

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI
SMAN 3 KOTABUMI KABUPATEN LAMPUNG UTARA**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Bidang Pendidikan Agama Islam**



Oleh
Nurhamidah
NPM: 1811010201

Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI)

[Signature]
acc. munaqosyah
pemb.1 29/11/22

ACC Pembimbing 2
[Signature] 25/11/22

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
1444 H/2022 M**

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SMAN 3 KOTABUMI
KABUPATEN LAMPUNG UTARA**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 dalam
Bidang Pendidikan Agama Islam**

Oleh

Nurhamidah

NPM: 1811010201

Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pembimbing I : Dr. Syamsuri Ali, M.Ag.

Pembimbing II : Listiyani Siti Romlah, M.Pd

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
1444 H/2022 M**

ABSTRAK

Pendidikan di Indonesia saat ini ditangani oleh dua Kementerian, yaitu Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) yang menyelenggarakan sekolah SD, SMP, dan SMA/SMK dan Kementerian Agama (Kemenag) yang menyelenggarakan madrasah (MI, MTS, MAN) serta Pondok Pesantren. Pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini mengenai Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 3 Kotabumi Kabupaten Lampung Utara. Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti adalah untuk mendeskripsikan perencanaan implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilakukan oleh guru PAI di SMAN 3 Kotabumi Kabupaten Lampung Utara, untuk mendeskripsikan pelaksanaan yang akan dilakukan oleh guru PAI dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 3 Kotabumi Kabupaten Lampung Utara, dan untuk mendeskripsikan evaluasi pembelajaran yang diterapkan oleh guru PAI dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 3 Kotabumi Kabupaten Lampung Utara.

Penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian kualitatif deskriptif, yaitu menganalisis serta menguraikan fakta-fakta yang telah tersedia saat melaksanakan penelitian dimana fakta tersebut telah tersusun secara sistematis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menafsirkan hal-hal yang sedang terjadi di lingkungan responden sehingga peneliti dengan mudah untuk menggambarkan dan mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan rumusan masalah tersebut. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan dalam teknik analisis data yang peneliti gunakan dapat terbagi menjadi tiga, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat tiga tahapan dalam Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 3 Kotabumi Kabupaten Lampung Utara diantaranya: 1) Perencanaan sebuah rancangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus, metode dan media pembelajaran yang diterapkan berdasarkan Kurikulum yang berlaku di sekolah, yaitu Kurikulum 2013. Sekolah saat ini sedang berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama kepada peserta didik agar dapat menciptakan sekolah yang berbasis religius untuk kedepannya; 2) Tahap pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam terdiri atas tiga kegiatan, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup; 3) Tahap evaluasi atau tahap akhir yaitu proses pembelajaran yang telah dirancang dalam program RPP dalam tiap

tahunnya. Evaluasi dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam mencakup tiga aspek penilaian, diantaranya adalah penilaian aspek pengetahuan yang berupa tugas tertulis, tugas lisan, dan tugas praktik. Penilaian aspek keterampilan yaitu kreativitas peserta didik dalam menyesuaikan atau menyelesaikan tugas yang diberikan. Dan penilaian aspek sikap yaitu penilaian tingkah laku peserta didik saat sedang menyimak, bertanya, dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti uraikan diatas maka dapat disimpulkan bahwa implementasi pembelajaran pendidikan agama Islam di SMAN 3 Kotabumi Kabupaten Lampung Utara harus lebih fokus pada tiga tahapan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Hal ini dikarenakan agar proses pembelajaran pendidikan agama Islam dapat terus meningkat dan membentuk peserta didik yang berprestasi serta berkepribadian religius untuk kedepannya. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan bahan pertimbangan dalam melaksanakan pendidikan dalam rangka meningkatkan kualitas Pendidikan Agama Islam.

Kata Kunci: *Implementasi, Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam, SMAN 3 Kotabumi.*

ABSTRACT

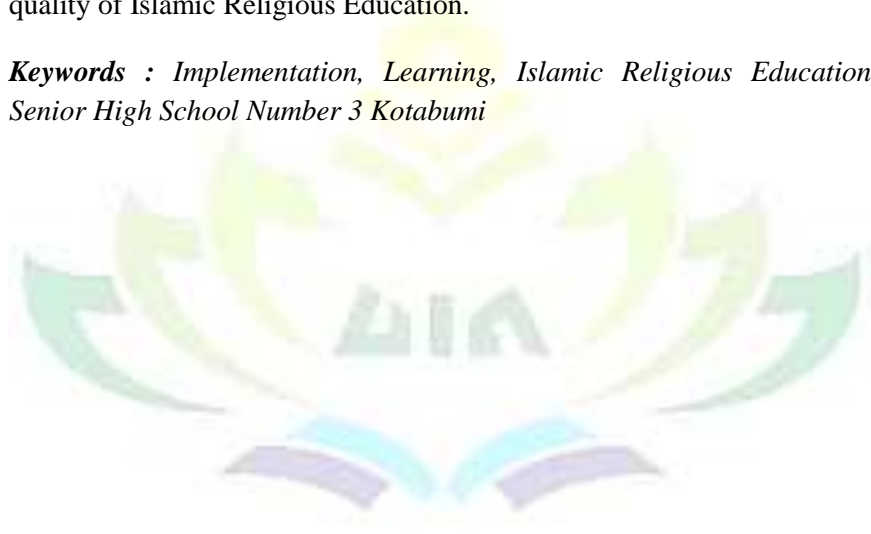
Education in Indonesia is currently handled by two Ministries, namely the Ministry of Education and Culture, which organizes schools like Elementary School, Junior High School, Senior High School or Vocational School. And the Ministry of Religion, which manages Madrasas like as Islamic Elementary School, Islamic Junior High School, Islamic Senior High School, and Islamic Boarding Schools. This study will discuss the main issues regarding Implementing Islamic Religious Education Learning at Senior high school number 3 Kotabumi North Lampung Regency. The goal to be achieved by the researcher is to describe the implementation plan for learning Islamic Religious Education carried out set by Islamic religion teachers at Senior high school number 3 Kotabumi, North Lampung Regency, to describe the implementation that set by Islamic religion teachers will carry out in learning Islamic Religious Education, and to describe the learning evaluation applied set by Islamic religion teachers in learning Islamic Religious Education at Senior high school number 3 Kotabumi, North Lampung Regency.

This research uses a descriptive qualitative research method, which analyzes and describes the facts available when carrying out the research where these facts have been arranged systematically. This study aims to find out and interpret things happening in the respondent's environment so that researchers can easily describe and collect data related to the formulation of the problem. Researchers use data collection techniques in this study: observation, interviews, and documentation. Meanwhile, the data analysis techniques researchers use can be divided into three: data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The result of this study indicate that there are three stages in the Implementation of Islamic Religious Education Learning at Senior high school Number 3 Kotabumi, North Lampung Regency, including: 1) Planning a lesson plan (RPP), syllabus, learning methods, and media that are applied based on the applicable curriculum in schools, namely Curriculum 2013. The school is currently trying to improve the quality of religious education for students to create religious-based schools for the future; 2) The implementation stage of Islamic religious education learning consists of three activities, namely preliminary activities, core activities, and closing activities; 3) The evaluation stage or the final stage is the learning process that has been designed in the lesson plan program every year. Evaluation in Islamic religious education subjects includes three aspects of assessment, the assessment of knowledge aspects in the

form of written assignments, oral assignments, and practical assignments-evaluation of the skill aspect, namely students creativity in adjusting or completing the assigned tasks. And the assessment of the attitude aspect is the assessment of student's behavior while listening, asking questions, and doing assignments given by the teacher. Based on the research results described above, it can be concluded that the implementation of Islamic religious education learning at senior high school number 3 Kotabumi, North Lampung Regency, must focus more on three stages, namely the planning stage, the implementation stage, and the evaluation stage. This is because the learning process of Islamic religious education can continue to increase and form students who excel and have religious personalities for the future. This research is expected to be used as input and material for consideration in implementing education to improve the quality of Islamic Religious Education.

Keywords : *Implementation, Learning, Islamic Religious Education, Senior High School Number 3 Kotabumi*





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

Alamat: Jalan Letkol. H. Fudho Suratminto Sukarasa Bandar Lampung Telp: (0721) 790007 Bandar Lampung 35131

Email: humas@radenintan.ac.id, website: www.radenintan.ac.id

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurhamidah
NPM : 1811010201
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 3 Kotabumi Kabupaten Lampung Utara**" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 11 November 2022

Penulis



Nurhamidah
1811010201



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Letkol Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 3151 (0721) 7040 30

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI
SMAN 3 KOTABUMI KABUPATEN
LAMPUNG UTARA
Nama : Nurhamidah
NPM : 1811010201
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang
munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan
Lampung.

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Svamsuri Ali, M.Ag.


Listiyani Sid Romlah, M.Pd.

NIP. 196111251989031003

NIP. 198906292020122013

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam


Dr. Umi Hujriyah, S.Ag.M.Pd.

NIP. 197205151997032004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Letkol Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 3151 (0721) 704030

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMAN 3 KOTABUMI KABUPATEN LAMPUNG UTARA” disusun oleh Nurhamidah, NPM : 1811010201, Program Studi Pendidikan Agama Islam. Telah diujikan dalam sidang munaqosyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: Jum'at, 17 Februari 2023 Pukul: 15.00-17.00 WIB.

TIM PENGUJI

Ketua : Dra. Uswatun Hasanah, M.Pd.I. (.....) 

Sekretaris : Zahra Rahmatika, M.Pd. (.....) 

Penguji Utama : Drs. Haris Budiman, M.Pd. (.....) 

Penguji Pendamping I : Dr. Syamsuri Ali, M.Ag. (.....) 

Penguji Pendamping II : Listiyani Siti Romlah, M.Pd. (.....) 

Mengetahui,

Dekan Fakultas Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan


Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd.

NIP. 196408281988032002

MOTTO

كَمَا أَرْسَلْنَا فِيكُمْ رَسُولًا مِّنكُمْ يَتْلُوا عَلَيْكُمْ ءَايَاتِنَا
وَيُزَكِّيكُمْ وَيُعَلِّمُكُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَيُعَلِّمُكُم مَّا لَمْ
تَكُونُوا تَعْلَمُونَ ﴿١٥١﴾

“Sebagaimana (Kami telah menyempurnakan nikmat kepadamu), Kami pun mengutus kepadamu seorang Rasul (Nabi Muhammad) dari (kalangan) kamu yang membacakan kepadamu ayat-ayat Kami, menyucikan kamu, dan mengajarkan kepadamu Kitab (Al-Qur’an) dan hikmah (sunnah), serta mengajarkan apa yang belum kamu ketahui.”

(Q.S. Al-Baqarah (2) : 151)

PERSEMBAHAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan rasa puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT. dimana Allah lah Tuhan seluruh alam semesta ini yang telah mengatur kehidupan di bumi dengan sebaik-baiknya, semoga kita selaku hamba-Nya senantiasa mendapatkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya. Shalawat seiring salam tak lupa di haturkan kepada junjungan Nabi besar baginda Nabi Muhammad Saw. juga kepada keluarganya, para sahabat, dan juga para pengikutnya.

Alhamdulillah tibalah waktunya kebahagiaan yang sudah selama ini ditunggu-tunggu. Dengan berbagai macam perasaan dari rasa suka, duka, tawa, tangis, pahit, dan manis selama penelitian ini merupakan sebuah perasaan yang tidak akan pernah terlupakan oleh penulis. Dengan penuh rasa syukur, tulus, serta ikhlas maka skripsi ini penulis sembahkan teruntuk:

- 1) Kedua orang tua tercinta, yaitu ayahanda (Jaswandi Azmi Chaniago) dan Ibunda (Rasidah Sikumbang), serta nenek tercinta (Radiah), dimana mereka adalah sosok orang tua yang selalu mengorbankan waktunya untuk penulis. Terima kasih untuk setiap tetes keringat yang telah ayahanda dan ibunda keluarkan setiap harinya dalam mencari rezeki tanpa mengenal rasa lelah demi tercapainya kesuksesan dari setiap anak-anakmu dimana hal tersebut telah menjadi inspirasi besar dalam hidupku. Doa tulus yang selalu kupersembahkan atas motivasi dan bimbingan, pengorbanan, serta didikan dengan penuh rasa kasih sayang. Semoga Allah selalu menjaga dan melindungi kedua orang tuaku, mencukupi setiap rezeki mereka dengan rezeki yang halal, dan selalu memberikan kebahagiaan untuk kedua orang tuaku setiap waktunya.
- 2) Kakak dan adik kandungku tersayang alm. Mitra Jaya, Yessy Septiani, alm. Rapidah, Rhasma Dewi, Mira Mustika, Haryati, dan Sri Sairah. Serta Kakak Ipar Hendri Bagindo, Doni Kis Apriyanto, dan Joni Setiawan, terimakasih karena selalu

memberikan semangat, dukungan, motivasi dan inspirasi sehingga penulis pada akhirnya dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik dan tanpa rasa mengeluh. Semoga kita dapat menjadi anak yang sukses dan memberikan kebahagiaan untuk kedua orang tua kedepannya.

- 3) Almamater hijau tercinta UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan pengalaman berharga dan tempat menempuh studi serta menimba ilmu pengetahuan penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kepada para pembaca skripsi ini agar dapat memberikan kritikan yang lebih baik dan masukan demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan ilmu yang bermanfaat untuk semua para pembacanya. Aamiin yaa Rabbal'alamiin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



RIWAYAT HIDUP

Nurhamidah atau akrab disapa Ami, lahir di Kotabumi Kecamatan Kota Gapura Kabupaten Lampung Utara pada tanggal 27 Desember 1999. Penulis merupakan anak ke-7 (tujuh) dari 8 (delapan) bersaudara dari pasangan suami-istri, Ayahanda Jaswandi Azmi Chaniago dan Ibunda Rasidah Sikumbang. Penulis adalah berkebangsaan asli Indonesia yang bersuku dari Sumatera Barat dan beragama Islam sejak dilahirkan.

Penulis memulai pendidikan di Sekolah Dasar sejak tahun 2006-2012 di SDN 04 Gapura, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama pada tahun 2012-2015 di SMPN 07 Kotabumi, dan pada tahun 2015 melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMA N 03 Kotabumi dengan jurusan MIPA dan menyelesaikan pendidikan pada tahun 2018. Setelah itu, penulis melanjutkan Pendidikan Sarjana di UIN Raden Intan Lampung dengan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Selama perkuliahan berlangsung semua mata kuliah berhasil diselesaikan dengan baik tanpa ada satupun mata kuliah yang harus dikejar seperti semester pendek.

Selain aktif dalam perkuliahan, penulis juga pernah mengikuti salah satu organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang didirikan oleh kampus seperti Bidang Pembinaan Dakwah (BAPINDA) sebagai keanggotaan sejak semester 1-4. Kemudian, pada bulan Ramadhan Tahun 1433 H penulis sempat mengikuti kegiatan lomba MTQ dalam memperingati bulan suci Ramadhan di Kotabumi, Lampung Utara dan penulis berhasil mendapatkan Juara 1 pada saat itu.

Minat dan keahlian dari penulis sendiri adalah menyukai proses kegiatan belajar dan mengajar yang dilakukan secara bersama dengan peserta didik tingkat menengah pertama dalam bidang pendidikan agama Islam. Selama menjalani perkuliahan ini, penulis telah mencoba menjadi seorang pendidik atau guru yaitu pada saat kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan di Desa Bumi Raya dan mendapatkan tugas menjadi seorang guru TPA mengajar peserta didik tingkat sekolah dasar. Selanjutnya, penulis sempat mendapat tugas Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dari UIN Raden Intan Lampung selama 40 hari pada

semester 7 dimana lokasi penempatannya di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 3 Bandar Lampung dengan tugas menjadi seorang guru PAI di Kelas 2 dan Kelas 6.

Karena sejatinya kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Sang Maha Penguasa dunia dan akhirat, maka penulis sangat mengharapkan kritik dan saran terbaik mengenai skripsi ini. Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan semestinya dan semoga dapat dipertanggung jawabkan.

Bandar Lampung, 11 November 2022
Yang Membuat,

Nurhamidah



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirrabil'alamiin, puji syukur yang tak terhitung penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT atas segala kesehatan, rahmat dan nikmat yang telah diberikan-Nya. *Shalawat salam* senantiasa selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Sebuah kewajiban bagi setiap mahasiswa untuk dapat menyelesaikan skripsi sebagai tugas akhir dan untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTK) Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI). Selama penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa tidak sedikit hambatan dan kesulitan yang harus dihadapi, akan tetapi berkat do'a dan motivasi dari berbagai pihak akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 3 Kotabumi Kabupaten Lampung Utara".

Oleh karena itu, dengan selesainya penyusunan skripsi ini penulis akan menyampaikan ungkapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang terlibat, diantaranya:

- 1) Bapak Prof. Wan Jamaluddin Ph.D, selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung.
- 2) Ibu Prof. Dr. Nirva Diana, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
- 3) Ibu Dr. Umi Hijriyah, M.Pd, selaku Ketua Jurusan PAI FTK UIN Raden Intan Lampung.
- 4) Bapak Dr. Syamsuri Ali, M.AG., selaku Pembimbing Akademik ke-1 yang telah memberikan motivasi dan konstruktif terhadap penulis.
- 5) Ibu Listiyani Siti Romlah, M.Pd, selaku Pembimbing Akademik ke-2 yang telah memberikan arahan dan konstruktif terhadap penulis.
- 6) Seluruh Dosen selaku Tim Penguji, Pimpinan dan karyawan Perpustakaan, serta seluruh Civitas Akademika UIN Raden Intan

Lampung yang telah memberikan didikan dengan penuh cinta dan kasih sayang.

- 7) Kepala Sekolah, staf Tata Usaha (TU), guru PAI, dan siswa kelas XI MIPA/IPS di SMAN 3 Kotabumi Kabupaten Lampung Utara yang telah memberikan tempat penelitian, ilmu yang bermanfaat, dan dukungan selama proses penelitian berlangsung.
- 8) Teman-teman yang telah mengenal penulis dengan baik dan selalu membantu serta mendukung dalam penyusunan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Penulis pun menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini memang masih banyak kekurangan, sehingga penulis pun berharap adanya kritik dan saran yang dapat membangun. Semoga dengan terselesaikannya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dan teman-teman semua.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bandar Lampung, 11 November 2022

Penulis

Nurhamidah

1811010201

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	vi
PERSETUJUAN PEMBIMBING	vi
PENGESAHAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
RIWAYAT HIDUP	xi
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	5
C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	9
H. Metode Penelitian	12
I. Sistematika Pembahasan	22
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Implementasi Pembelajaran	24

B. Pendidikan Agama Islam 31

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek
..... **Error**

! Bookmark not defined.

B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian
..... **Error**

! Bookmark not defined.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data Penelitian
..... **Error**

! Bookmark not defined.

B. Temuan Penelitian
..... **Error**

! Bookmark not defined.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan 45

B. Rekomendasi 46

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Jumlah Peserta Didik berdasarkan Jenis Kelamin	47
Tabel 3. 2 Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Usia	48
Tabel 3. 3 Jumlah Siswa Berdasarkan Agama	48
Tabel 3. 4 Jumlah Siswa Berdasarkan Penghasilan Orang Tua/Wali	48
Tabel 3. 5 Jumlah Siswa Berdasarkan Tingkat Pendidikan	49
Tabel 3. 6 Data Rombongan Belajar di SMAN 3 Kotabumi	50
Tabel 3. 7 Data Sarana dan Prasarana di SMAN 3 Kotabumi	53
Tabel 3. 8 Data Jadwal Pembelajaran PAI SMAN 3 Kotabumi	54
Tabel 3. 9 Data Ekstrakurikuler (Organisasi) di SMAN 3 Kotabumi	59
Error! Reference source not found.	80
Error! Reference source not found.	84



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Rutinitas Tadarus Qur'an di Masjid Sebelum Bel Masuk	70
Gambar 4. 2 Logo Rohis Romanthree	75
Gambar 4. 3 Rapat Musyawarah bersama Guru Pembimbing Rohis.....	76
Gambar 4. 4 Pengajian Rutin Team Ikhwan setiap Hari Kamis	76
Gambar 4. 5 Tabligh Akbar SMAN 3 Kotabumi	77
Gambar 4. 6 Muraja'ah Hafalan Juz Amma Siswa	77
Gambar 4. 7 Pengajian Rutin Team Akhwat setiap Hari Kamis.....	78
Gambar 4. 8 Pelaksanaan Pengambilan Infaq oleh Pengurus Rohis.....	79
Gambar 4. 9 Kegiatan Jumat Sedekah	79
Gambar 1. Hasil Validasi Instrumen	
Gambar 2. Profil SMAN 3 Kotabumi Kabupaten Lampung Utara	
Gambar 3. Penyerahan Surat Izin Penelitian	
Gambar 4. Motto SMAN 3 Kotabumi	
Gambar 5. Visi dan Misi SMAN 3 Kotabumi	
Gambar 6. Rutinitas Setoran Hafalan Siswa	
Gambar 7. Buku Cetak PAI Siswa kelas XI	
Gambar 8. Wawancara Bersama Kepala Sekolah SMAN 3 Kotabumi	
Gambar 9. Wawancara Bersama Guru PAI Kelas XI IPS	
Gambar 10. Foto Bersama Guru PAI Kelas XI IPA	
Gambar 11. Wawancara Siswa Kelas XI IPS	
Gambar 12. Wawancara Siswa Kelas XI MIPA	
Gambar 13. Rutinitas Kultum Sebelum Sholat Dzuhur	
Gambar 14. Data Pelaksanaan Program Kerja Rohis	
Gambar 15. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian (Observasi dan Wawancara)

Lampiran 2. Hasil Validasi Instrumen

Lampiran 3. Dokumen/Foto saat di SMAN 3 Kotabumi

Lampiran 4. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

Lampiran 5. Bukti Hasil Turnitin Skripsi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Pada bagian sub bab ini akan dijelaskan maksud dari judul skripsi ini agar tidak menimbulkan sebuah kesalah pahaman bagi pembacanya dalam memahami judul tersebut. Skripsi yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 3 Kotabumi Kabupaten Lampung Utara” memiliki beberapa istilah yang perlu untuk dijelaskan, diantara istilah-istilah tersebut yaitu:

1. Implementasi Pembelajaran

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Implementasi atau perencanaan dapat diartikan sebagai proses, cara, perbuatan melaksanakan (rancangan, keputusan, dan sebagainya). Menurut Mulyasa berpendapat bahwa implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai, dan sikap.¹

Kemendikbud telah menyatakan bahwa pembelajaran merupakan sebuah proses interaksi antara peserta didik dengan peserta didik lainnya dan juga peserta didik dengan pendidik beserta sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Proses pembelajaran diselenggarakan secara interaktif, menyenangkan, menantang, inspiratif, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi dengan aktif, serta dapat memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan

¹ Ina Magdalena et al., “Implementasi Model Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid Di Kelas III SDN Sindangsari III,” *Jurnal Pendidikan Dan Dakwah* 3, no. 1 (2021): 119–28, <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa>.

minat, bakat, kemampuan, dan perkembangan fisik serta psikologis dari peserta didik.²

Menurut ungkapan Hardini dan Puspitasari, “pencapaian tujuan pembelajaran haruslah membutuhkan strategi pembelajaran, yaitu daya upaya guru dalam menciptakan suatu sistem yang memungkinkan terjadinya proses mengajar agar tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dapat tercapai dan juga berhasil”.³ Oleh karena itu, seorang guru sebelum melaksanakan pembelajaran kepada peserta didik harus sudah menyiapkan strategi-strategi apakah yang akan digunakan saat berlangsungnya proses pembelajaran di dalam kelas.

2. Pendidikan Agama Islam

Ilmu merupakan pengetahuan yang sudah diklasifikasi, diorganisasi, disistematisasi, dan diinterpretasi, yang akan menghasilkan kebenaran objektif, kebenarannya telah diuji, dan dapat diuji ulang secara ilmiah. Di dalam ajaran agama Islam ada dua jalan untuk memperoleh ilmu pengetahuan, yaitu: 1) Akal dalam pengertian potensi yang diberikan oleh Allah kepada manusia, dengan menggunakan kesan-kesan yang diperoleh panca indera sebagai bahan pemikiran untuk sampai kepada kesimpulan; 2) Wahyu dalam pengertian komunikasi dari Tuhan kepada manusia.⁴

Pada dasarnya, ilmu dalam ajaran Islam mempunyai klasifikasi dan karakteristik yang bercorak Ilahiyah atau ilmu yang didasarkan pada konsep ketuhanan. Oleh karena itu, ilmu dalam Islam tidak dapat diceraikan pisahkan dengan iman, bahkan dapat dikatakan bahwa ilmu itu bersumber dari Allah Yang Maha

² Joko Sulianto et al., “Analisis Implementasi Pembelajaran Di Sekolah Dasar Pada Pengembangan Model Advance Organizer Berbasis Pendekatan Open Ended Untuk Meningkatkan Penalaran Siswa,” *International Journal of Elementary Education* 3, no. 4 (2019): 396, <https://doi.org/10.23887/ijee.v3i4.21312>.

³ Isriani Hardini and Dewi Puspitasari, *Strategi Pembelajaran Terpadu (Teori, Konsep, & Implementasi)*, Cet. Ke-1 (Yogyakarta: Yogyakarta Familia, 2012), <http://opac.kaltimprov.go.id/opac/detail-opac?id=65350>.

⁴ Zainuddin Ali, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007),

berilmu. Allah sebagai sumber ilmu mendidik manusia melalui ayat-ayat Allah, baik yang tertulis maupun yang tersirat dalam Al-Qur'an dan Sunnatullah yang ada di alam ini. Dengan demikian, manusia berusaha untuk mempunyai ilmu untuk membina iman yang dapat membahagiakan kehidupannya di dunia dan di akhirat.

Zakiyah Daradjat berpendapat bahwa, "Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha sadar untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh (kaffah), lalu menghayati tujuan yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup".⁵

Pendidikan Agama Islam (PAI) sejak dahulu telah ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan sebagai salah satu bentuk mata pelajaran yang wajib ada disetiap Sekolah di Indonesia, yakni mulai dari jenjang SD/MI, SMP/MTS, dan SMA/SMK/MA dengan harapan mampu membentuk kesalehan pribadi (individu) dan kesalehan sosial sehingga pendidikan agama diharapkan jangan sampai menumbuhkan sikap fanatisme dan sikap intoleran di kalangan peserta didik dan juga masyarakat Indonesia, selain itu jangan sampai memperlemah kerukunan hidup umat beragama serta persatuan dan kesatuan nasional.

Dalam membahas masalah keagamaan, ulama Islam tidak semata-mata berpegang pada wahyu, melainkan banyak pula bergantung pada hasil pemikiran manusia. Peran akal yang besar dalam pembahasan masalah keagamaan dijumpai bukan pula hanya dalam bidang filsafat, tetapi juga dalam bidang tauhid, tasawuf, bahkan juga dalam fikih dan tafsir. Hal ini dapat dilihat dalam tulisan Imam Mazhab yang hidup di zamannya masing-masing.⁶

Pendidikan Agama Islam (PAI) sejak dahulu telah ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan sebagai salah satu bentuk mata pelajaran yang wajib ada disetiap Sekolah di Indonesia, yakni mulai dari jenjang SD/MI, SMP/MTS, dan SMA/SMK/MA dengan

⁵ Zakiyah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Cet. 10 (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm.86.

⁶ Harun Nasution, "Akal Dan Wahyu Dalam Islam, Cet. Ke-11" (Jakarta: UII Press, 2011).

harapan mampu membentuk kesalehan pribadi (individu) dan kesalehan sosial sehingga pendidikan agama diharapkan jangan sampai menumbuhkan sikap fanatisme dan sikap intoleran di kalangan peserta didik dan juga masyarakat Indonesia, selain itu jangan sampai memperlemah kerukunan hidup umat beragama serta persatuan dan kesatuan nasional. Dalam membahas masalah keagamaan, ulama Islam tidak semata-mata berpegang pada wahyu, melainkan banyak pula bergantung pada hasil pemikiran manusia. Peran akal yang besar dalam pembahasan masalah keagamaan dijumpai bukan pula hanya dalam bidang filsafat, tetapi juga dalam bidang tauhid, tasawuf, bahkan juga dalam fikih dan tafsir. Hal ini dapat dilihat dalam tulisan Imam Mazhab yang hidup di zamannya masing-masing.⁷

3. SMAN 3 Kotabumi Kabupaten Lampung Utara

Sekolah Menengah Atas Negeri 3 merupakan salah satu sekolah menengah atas yang berada di Kecamatan Kotabumi Kabupaten Lampung Utara. Berdasarkan dari penegasan judul skripsi ini maka penulis memilih SMAN 3 Kotabumi untuk dijadikan sebagai objek dalam penelitian skripsi ini. Alasan penulis memilih sekolah tersebut untuk dijadikan sebagai objek dalam penelitian skripsi ini adalah karena SMAN 3 Kotabumi merupakan salah satu sekolah menengah atas terfavorit di kabupaten Lampung Utara. Sejak berdirinya sekolah ini pada tahun 1991, dengan berawal dari nama SMA Negeri 2 Kotabumi, yang kemudian pada tahun 1995 berubah nama menjadi SMA Negeri 3 Kotabumi, para siswa/i di sekolah tersebut telah memberikan banyak sekali prestasi-prestasi yang sangat membanggakan sehingga menjadikan SMAN 3 Kotabumi menjadi salah satu sekolah terfavorit di kabupaten Lampung Utara.

⁷ Ibid.

B. Latar Belakang Masalah

Menuntut ilmu atau mencari ilmu merupakan sebuah kewajiban bagi setiap muslim dan muslimah tanpa harus membedakan jenis kelamin, dimana dasarnya sudah terdapat dalam Al-Qur'an dan al-Hadits. Secara filosofis, ilmu pendidikan dalam Islam harus mengikutsertakan objek utamanya yaitu manusia. Oleh sebab itu, manusia harus dididik melalui proses pendidikan Islam yang berdasarkan atas pandangan itu juga sehingga yang dimaksud dengan pendidikan Islam adalah sistem pendidikan yang mampu menumbuhkan kemampuan seseorang agar dapat menjadi pemimpin dalam kehidupannya berdasarkan cita-cita dalam syariat Islam, disebabkan nilai-nilai Islam tersebut telah mewarnai dan menjiwai dalam kepribadiannya.

Herman H. Horne berpendapat bahwa pendidikan harus dipandang sebagai suatu proses penyesuaian diri manusia yang dilakukan secara timbal balik baik itu dengan alam sekitar, sesama manusia, dan dengan tabiat tertinggi dari kosmos. Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diterapkan di setiap sekolah baik itu sekolah madrasah bahkan sekolah umum, yang diterapkan mulai dari jenjang SD/MI, SMP/MTS, SMA/SMK/MA. Sehingga pada saat proses pembelajaran akan dilaksanakan setiap sekolah dan guru perlu memiliki implementasi.

Implementasi dapat diartikan sebuah proses penerapan atau perencanaan yang akan dilaksanakan sehingga dapat memberikan sebuah dampak yang lebih baik untuk setiap individu. Implementasi tidak hanya dimulai dan diakhiri pada tahap penerapan saja tetapi juga harus sampai pada tahap evaluasi atau hasil akhir terhadap sesuatu yang sedang diteliti tersebut. Dalam sebuah sekolah, implementasi pembelajaran merupakan sebuah proses interaksi antara peserta didik dan pendidik serta sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar yang terdiri atas guru dan siswa yang akan saling bertukar informasi. Seorang guru PAI tentunya terlebih dahulu menyiapkan implementasi pembelajaran

yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran yang berdasarkan pada kurikulum yang berlaku yaitu Kurikulum 2013.

Van Meter dan Van Horn menjelaskan bahwa tugas implementasi adalah membangun jaringan yang memungkinkan tujuan kebijakan publik yang direalisasikan melalui aktivitas instansi pemerintah yang melibatkan berbagai pihak yang berkepentingan.⁸ Sehingga dalam pendidikan, tugas implementasi yaitu membangun atau menerapkan proses pembelajaran yang telah direncanakan berdasarkan tujuan yang ingin direalisasikan dan dilakukan di sekolah/madrasah oleh guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik. Seorang guru tentunya memiliki tugas dalam pendidikan salah satunya adalah berusaha untuk menolong peserta didik agar dapat mengembangkan dan menumbuhkan pembawaan sifat dan sikap yang lebih baik dan selalu berusaha untuk tidak mengembangkan pembawaan sifat dan sikap yang buruk dalam dirinya.

Dalam implementasi pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah/madrasah, guru sebagai seorang pendidik ketika akan memulai proses pembelajaran hendaknya menyesuaikan terlebih dahulu kondisi kelas dan suasana kelas tersebut, serta guru dituntut agar lebih banyak menguasai strategi pembelajaran yang variatif, dimana setiap strategi pembelajaran tersebut masih terdapat kelebihan dan kekurangannya, kemudian guru juga harus menyiapkan metode dan media pembelajaran seperti apa sajakah yang akan diterapkan kepada para siswa di sekolah. Hal-hal tersebut menjadi sebuah tantangan bagi pendidik (guru) Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMAN 3 Kotabumi Kabupaten Lampung Utara, untuk dapat membimbing para peserta didik (siswa) di sekolah tersebut agar tidak hanya menguasai mata pelajaran seperti Sains, Matematika, Ilmu Sosial, Seni dan Kebudayaan, dan sebagainya, tetapi juga harus memperdalam ilmu pengetahuan tentang pendidikan agama Islam dimana tidak hanya sebatas mengajarkan tentang agama saja tetapi juga dapat membentuk akidah dan akhlak yang lebih baik pada setiap peserta didik.

⁸ Budi Winarno, *Teori Dan Proses Kebijakan Publik* (Yogyakarta: Media Pressindo, 2004), hlm.21.

Alasan penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini adalah bahwa pembelajaran pendidikan agama Islam sangat penting untuk diterapkan karena guru akan mengajarkan para siswa untuk dapat mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam berdasarkan sumber utama yaitu al-Quran dan al-Hadits. Pendidikan Agama Islam di SMAN 3 Kotabumi Kabupaten Lampung Utara dapat diperoleh melalui proses pembelajaran yang telah direncanakan oleh guru PAI mulai dari strategi, media, metode, dan evaluasi pembelajaran. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini akan dibahas mengenai implementasi pembelajaran pendidikan agama Islam di SMAN 3 Kotabumi Kabupaten Lampung Utara. Terdapat tiga pertanyaan yang akan diajukan sebagai rumusan masalah dalam penelitian ini. Pertanyaan tersebut meliputi persoalan: 1) Bagaimana perencanaan pembelajaran pendidikan agama Islam yang disiapkan oleh guru PAI di SMAN 3 Kotabumi Kabupaten Lampung Utara; 2) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam yang dilakukan oleh guru PAI di SMAN 3 Kotabumi Kabupaten Lampung Utara; 3) Bagaimana sistem evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam yang diterapkan oleh guru PAI di SMAN 3 Kotabumi Kabupaten Lampung Utara.

C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka fokus penelitian penulis dalam penelitian ini adalah “Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 3 Kotabumi Kabupaten Lampung Utara”.

Dari fokus penelitian tersebut maka penulis akan membagi lagi menjadi 3 sub fokus penelitian, diantaranya:

- 1) Perencanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di SMAN 3 Kotabumi Kabupaten Lampung Utara.
- 2) Pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di SMAN 3 Kotabumi Kabupaten Lampung Utara.

- 3) Evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam di SMAN 3 Kotabumi Kabupaten Lampung Utara.

D. Rumusan Masalah

Pada penelitian ini permasalahan yang akan diteliti diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah perencanaan yang disiapkan oleh guru PAI sebelum dimulainya proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 3 Kotabumi Kabupaten Lampung Utara?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilakukan oleh guru PAI di SMAN 3 Kotabumi Kabupaten Lampung Utara?
3. Apa sajakah evaluasi pembelajaran yang diterapkan oleh guru PAI dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 3 Kotabumi Kabupaten Lampung Utara?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian “Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 3 Kotabumi Kabupaten Lampung Utara” adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mendeskripsikan perencanaan implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilakukan oleh guru PAI di SMAN 3 Kotabumi Kabupaten Lampung Utara.
- 2) Untuk mendeskripsikan pelaksanaan yang akan dilakukan oleh guru PAI dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 3 Kotabumi Kabupaten Lampung Utara.
- 3) Untuk mendeskripsikan evaluasi pembelajaran yang diterapkan oleh guru PAI dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 3 Kotabumi Kabupaten Lampung Utara.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Dari penelitian yang akan dilaksanakan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan juga wawasan khususnya bagi penulis serta pembaca pada umumnya mengenai Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 3 Kotabumi Kabupaten Lampung Utara.

2. Secara Praktis

a) Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan implementasi atau pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 3 Kotabumi Kabupaten Lampung Utara.

b) Bagi Peneliti

Untuk menambah pengalaman dan juga pengetahuan terhadap implementasi pembelajaran pendidikan agama Islam.

c) Bagi UIN Raden Intan Lampung

Untuk menambah hasil penelitian yang berkaitan tentang implementasi pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

1. Ahmad Lutfi Haqi Nazil dkk., tahun 2020. **“Implementasi Pendidikan Agama Islam Sekolah Indonesia Den Haag”**.⁹ Pada penelitian Ahmad Lutfi Haqi Nazil, dkk. membahas rumusan masalah mengenai tentang: Proses pembelajaran PAI, Faktor penghambat pada pembelajaran, dan cara mengefektifkan pembelajaran dalam satu waktu di Sekolah Indonesia Den Haag (SIDH), sedangkan rumusan masalah

⁹ Ahmad Lutfi Haqi et al., “Implementasi Pendidikan Agama Islam Sekolah Indonesia Den Haag,” *Al-Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 5, no. 2 (December 28, 2020): hlm.34, <https://doi.org/10.33477/alt.v5i2.1752>.

yang akan penulis angkat pada penelitian ini adalah mengenai Bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran PAI di SMAN 3 Kotabumi Kabupaten Lampung Utara.

2. Wati Susanti, tahun 2020. **“Implementasi Pembelajaran Secara Daring Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Tingkat SMP di Masa Pandemi Covid-19”**.¹⁰ Yang relevan dari penelitian ini adalah membahas implementasi pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan agama Islam akan tetapi memiliki perbedaan pada objek penelitiannya, dimana pada penelitian Wati Susanti yang menjadi objek penelitian adalah Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan sistem pembelajaran pada penelitian masih dilakukan pada masa pandemi yaitu pembelajaran secara daring (dalam jaringan) sedangkan penulis memilih objek pada Sekolah Menengah Atas (SMA) dan sistem pembelajaran yang akan penulis teliti adalah pembelajaran secara tatap muka (*offline*).
3. Abd. Rahim Mansyur, tahun 2020. **“Dampak COVID-19 Terhadap Dinamika Pembelajaran di Indonesia”**.¹¹ Yang relevan dari penelitian ini adalah membahas mengenai dampak yang ditimbulkan saat pembelajaran pada masa Covid-19, yaitu diantaranya transformasi media pembelajaran yang lebih canggih menggunakan perangkat teknologi jaringan. Dimana pada masa Covid-19, guru dan peserta didik harus menguasai media pembelajaran diantaranya penggunaan WhatsApp Group sebagai diskusi dan penugasan, penggunaan aplikasi Zoom, Google Classroom, untuk konferensi tatap muka pembelajaran secara daring, dan penggunaan youtube untuk eksplorasi materi secara visual. Sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu pada saat proses

¹⁰ Wati Susanti, “Implementasi Pembelajaran Secara Daring Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Tingkat SMP Di Masa Pandemic COVID-19,” *Inovasi Pendidikan* 7, no. 2 (November 16, 2020), <https://doi.org/10.31869/ip.v7i2.2311>.

¹¹ Abd Rahim Mansyur, “Dampak COVID-19 Terhadap Dinamika Pembelajaran Di Indonesia,” *Education and Learning Journal* 1, no. 2 (July 17, 2020): 113, <https://doi.org/10.33096/eljour.v1i2.55>.

pembelajaran tatap muka telah diaktifkan kembali, sehingga penulis dapat melakukan penelitian secara langsung ke sekolah untuk melakukan observasi (pengamatan) kembali bersama dengan guru dan peserta didik tanpa harus dilakukan secara daring (online).

4. Fita Mustafida, tahun 2019. **“Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Multikultural di MIN 1 Kota Malang”**.¹² Yang relevan dalam penelitian ini adalah lebih meneliti mengenai nilai-nilai multikultural yang diterapkan oleh guru. Hal ini dikarenakan dengan kegiatan atau aktivitas pembelajaran guru yang dapat mengakomodir keragaman dan menumbuhkan nilai-nilai multikultural kepada siswa, mampu menciptakan sebuah pembelajaran yang lebih harmonis dan menyenangkan. Kemudian kreativitas guru dalam menghidupkan suasana kelas dengan kegiatan bertepuk-tepuk, menyanyi, dan bergerak juga akan menumbuhkan kegembiraan untuk mengikuti kegiatan belajar. Sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu lebih fokus mengenai proses pembelajaran pendidikan agama Islam yang diterapkan oleh guru PAI kepada siswa, dimana kreativitas guru dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam mengingat ayat-ayat al-Qur’an yang dilakukan dengan cara melaksanakan murojaah dan melanjutkan hafalan siswa yang dilakukan sebelum proses pembelajaran dimulai di kelas.
5. Ilham Burhanudin dkk, tahun 2022. **“Pengaruh Bimbingan Orang Tua Di Masa Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Terhadap Prestasi Belajar Siswa”**.¹³ Yang relevan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kuantitatif deskriptif survei, dimana data yang akan didapatkan dalam penelitian ini berupa data angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Dalam penelitian kuantitatif akan ditemukan dan

¹² Fita Mustafida, “Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Multikultural Di MIN I Kota Malang,” *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 6, no. 1 (2020): 15–27, <https://doi.org/10.18860/jpai.v6i1.8085>.

¹³ Ilham Burhanudin, Nenden Munawaroh, and Asep Tutun Usman, “Pengaruh Bimbingan Orang Tua Di Masa Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Terhadap Prestasi Belajar Siswa,” 2022, 17–22.

dikembangkan berbagai IPTEK baru. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini berupa pengamatan (wawancara) yang tidak mendalam dan hasil penelitian cenderung untuk digeneralisasikan. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, dimana dalam penelitian ini akan menganalisis dan menguraikan fakta-fakta di lingkungan responden yang telah tersusun secara sistematis sehingga memudahkan penulis untuk dapat menggambarkan dan mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diselesaikan dalam penelitian. Data yang akan penulis kumpulkan tersebut berupa kata-kata, gambar, serta hasil wawancara yang kemudian akan dibentuk dalam sebuah hasil penelitian yang berbentuk kalimat.

H. Metode Penelitian

Suatu pendekatan atau metode ilmiah juga yang ada dalam penelitian, tentu saja tidak terlepas dari kebaikan, kelemahan, keuntungan dan juga kerugian. Oleh sebab itu, dalam memberikan pertimbangan dan keputusan mana yang lebih baik atau lebih tepatnya yang cocok dalam penggunaan suatu pendekatan, terlebih dahulu perlu dipahami dari masing-masing pendekatan yang akan digunakan.

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan oleh seorang peneliti dalam mengumpulkan data-data penelitiannya. Berikut ini adalah beberapa informasi yang berkaitan dengan metode penelitian yaitu diantaranya:

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian yang bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif menurut pendapat Sugiyono, merupakan suatu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih

menekankan makna daripada generalisasi.¹⁴ Penelitian kualitatif biasanya digunakan untuk meneliti suatu permasalahan dimana dalam penelitian tersebut masih belum ditemukan kejelasan dan jalan keluar, sehingga penulis pun ingin mencari tahu, memahami, dan mendapatkan solusi dari permasalahan yang akan diteliti tersebut. Metode penelitian kualitatif juga dapat didefinisikan sebagai metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan-perbuatan manusia serta penulis tidak berusaha untuk menghitung atau mengkuantifikasikan data kualitatif yang telah diperoleh dan dengan demikian tidak menganalisis angka-angka.¹⁵

Sedangkan untuk jenis dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis metode penelitian kualitatif deskriptif, yaitu menganalisis dan menguraikan fakta-fakta yang ada pada saat penelitian dimana fakta tersebut telah tersusun secara sistematis agar dapat dengan mudah untuk dipahami dan bertujuan untuk mengetahui dan menafsirkan hal-hal yang sedang terjadi di lingkungan responden sehingga penulis dapat menggambarkan dan mengumpulkan data-data yang berkaitan tentang Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 3 Kotabumi Kabupaten Lampung Utara dengan kondisi apa adanya tanpa disertai manipulasi pada variabel yang diteliti. Data yang akan penulis kumpulkan tersebut berupa kata-kata, gambar, serta hasil wawancara yang kemudian akan dibentuk dalam sebuah hasil penelitian yang berbentuk kalimat.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Maksudnya adalah dalam melakukan penelitian ini penulis bukan mengumpulkan data-data yang berupa angka-angka, akan tetapi data yang akan penulis kumpulkan yaitu

¹⁴ Ditha Prasanti, "Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan," *LONTAR: Jurnal Ilmu Komunikasi* 6, no. 1 (2018): 13–21, <https://doi.org/10.30656/lontar.v6i1.645>.

¹⁵ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, Cet. Ke-4 (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2017), hlm.13.

berasal dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumen resmi, catatan memo, dan dokumen resmi dari pihak sekolah. Kualitatif juga dapat diartikan sebagai jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.

Menurut Lexy Moleong mengemukakan bahwa pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati bertujuan menggambarkan secara sistematis mengenai fakta-fakta yang ditemukan di lapangan, yang bersifat verbal, kalimat-kalimat, fenomena, dan tidak berupa angka-angka.¹⁶

3. *Sumber Data*

Dalam sebuah penelitian yang dimaksud dengan sumber data adalah subjek dari mana data tersebut akan diperoleh. Jika penulis menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut dengan responden. Responden merupakan seseorang yang merespon dan akan menjawab pertanyaan-pertanyaan dari peneliti, baik pertanyaan tersebut dalam bentuk tertulis maupun pertanyaan secara lisan. Dalam penelitian ini, maka yang akan penulis dijadikan sebagai subjek dalam penelitian adalah:

- a) Kepala Sekolah SMAN 3 Kotabumi Kabupaten Lampung Utara.
- b) Guru Pendidikan Agama Islam di SMAN 3 Kotabumi Kabupaten Lampung Utara.
- c) Pembina dan Anggota Organisasi Rohis di SMAN 3 Kotabumi Kabupaten Lampung Utara.
- d) Siswa Kelas XI di SMAN 3 Kotabumi Kabupaten Lampung Utara.

¹⁶ Reza Dasmianti, "Implementasi Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi COVID-19 Siswa Kelas VIII Di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah Terpadu Kota Bengkulu" (Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2021), <http://repository.iainbengkulu.ac.id/id/eprint/6981>.

4. Waktu dan Tempat Penelitian

Pada saat kegiatan penelitian maka akan dibutuhkan tempat dan waktu untuk melaksanakan penelitian tersebut. Hal ini bertujuan agar penulis dapat lebih mudah dalam melakukan penelitian observasi atau biasa disebut dengan pengamatan.

a) Tempat Penelitian

Tempat yang akan penulis pilih untuk dijadikan sebagai tempat pelaksanaan penelitian ini adalah SMAN 3 Kotabumi Kabupaten Lampung Utara, yang beralamat di Jalan Sersan Laba Gole No.45, Kota Alam, Kotabumi Selatan, Kabupaten Lampung Utara. Penulis memilih tempat penelitian ini karena ingin mengetahui kondisi sekolah tersebut semenjak adanya Covid-19, dan kebijakan apa sajakah yang telah diterapkan oleh pihak sekolah agar para peserta didik tidak terputus dalam proses pembelajarannya. Dalam melaksanakan kegiatan penelitian ini penulis tetap akan mematuhi protokol kesehatan untuk menghindari penyebaran virus Covid-19 di masa pandemi saat ini.

b) Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dimulai setelah penulis selesai melaksanakan kegiatan Seminar Proposal (Sempro), dimana penulis akan mengunjungi secara langsung SMAN 3 Kotabumi yang telah dijadikan sebagai objek penelitian. Penulis akan melakukan penelitian pada waktu jam sekolah, yaitu pada hari Senin s/d Jumat pukul 07.30-13.00 WIB. Ketika melaksanakan kegiatan penelitian bersama guru dan siswa di sekolah penulis pun harus tetap mematuhi protokol kesehatan yang telah ditetapkan dari pihak sekolah.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan hal yang paling utama dalam sebuah penelitian, dikarenakan data-data yang didapatkan adalah hasil dari penelitian tersebut. Sehingga dalam melakukan sebuah penelitian diharapkan penulis dapat memperoleh hasil data yang valid. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan untuk

memperoleh data yang valid pada penelitian kualitatif ini diantaranya adalah sebagai berikut:

a) Observasi

Secara psikologi, observasi (pengamatan) adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera, seperti: penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap.¹⁷ Sehingga dengan menggunakan teknik observasi ini dapat memudahkan penulis dalam merangkum, merekam, dan lebih memahami permasalahan yang sedang terjadi pada subjek dan objek penelitian.

Dalam teknik observasi ini penelitian akan dilakukan secara langsung ke lapangan agar penulis dapat menemukan informasi data langsung dari narasumber serta dapat melihat keadaan suatu objek dan subjek yang akan diteliti. Penulis menggunakan observasi sistematis, yaitu proses pengamatan yang dilakukan dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan. Sehingga pada saat melakukan penelitian, pedoman observasi yang berisi daftar jenis kegiatan yang akan diamati telah disiapkan oleh penulis.

Penulis akan mengamati, mendengar, dan mencatat hal-hal penting pada peristiwa yang sedang terjadi di lokasi penelitian serta mengumpulkan data-data yang telah diperoleh tersebut untuk kemudian disusun secara sistematis. Pada saat kegiatan penelitian dimulai, penulis akan memulai penelitian dengan melaksanakan observasi (pengamatan) terlebih dahulu bersama responden guru-guru mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMAN 3 Kotabumi, diantaranya:

- 1) Ibu Evi Oktavia Sub'i (selaku guru PAI kelas XI IPS).
- 2) Ibu Rukmala (selaku guru PAI kelas XI IPA).
- 3) Ibu Septa Malasari (selaku guru PAI Kelas X dan Pembina Rohis Romanthre.

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 199.

Dalam melaksanakan observasi, penulis akan mengamati proses pembelajaran pendidikan agama Islam di SMAN 3 Kotabumi Kabupaten Lampung Utara khususnya untuk kelas XI IPA/IPS, kemudian penulis juga akan memantau bagaimanakah perkembangan pendidikan agama Islam di sekolah ini semenjak pembelajaran tatap muka telah diaktifkan kembali. Pelaksanaan penelitian ini akan penulis laksanakan sampai waktu yang telah ditentukan.

b) Wawancara

Wawancara merupakan sebuah proses interaksi serta komunikasi secara langsung dengan tujuan agar bisa mendapatkan data-data penting yang sedang dibutuhkan. Sebelum melaksanakan wawancara, penulis harus sudah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada responden untuk ditanyakan secara lisan dan akan dijawab oleh responden secara lisan pula. Pertanyaan yang akan diajukan tersebut harus sesuai dengan tema penelitian.

Penulis akan melakukan kegiatan wawancara ini kepada pihak-pihak yang telah terkait dalam penelitian ini, yaitu beberapa guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMAN 3 Kotabumi Kabupaten Lampung Utara. Saat melaksanakan kegiatan wawancara penulis harus menyesuaikan daftar pertanyaan yang telah disusun dengan waktu yang telah dijadwalkan bersama responden. Daftar pertanyaan yang akan penulis siapkan yaitu masih berkaitan terhadap proses pembelajaran secara daring pada masa pandemi dan proses pembelajaran secara tatap muka yang telah dilaksanakan pada masa new normal saat ini. Kegiatan wawancara ini akan dilaksanakan setelah penulis melakukan observasi (pengamatan) kepada Kepala sekolah serta guru PAI dan beberapa siswa di SMAN 3 Kotabumi. Selanjutnya penulis akan melakukan pengecekan data tersebut dengan hasil wawancara yang telah diperoleh. Jika dari hasil wawancara pada saat penelitian tersebut tidak terdapat perbedaan dengan hasil observasi maka data yang penulis

dapat saat melakukan pra-penelitian tersebut masih dapat dibilang valid.

c) Dokumentasi

Menurut pendapat Sugiyono, mengemukakan bahwa dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), dan karya-karya yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif, sehingga dengan menggunakan dokumentasi dalam sebuah penelitian dapat memberikan kredibilitas hasil penelitian yang semakin tinggi.

Tujuan dilaksanakannya dokumentasi dalam sebuah penelitian adalah untuk mendapatkan informasi dan penjelasan lebih rinci dari seorang responden serta akan mencantumkan bukti yang fakta. Berdasarkan sifatnya, dokumentasi dapat dibedakan menjadi 2 jenis diantaranya:

- 1) Dokumen tekstual, yaitu dokumen yang menyimpan informasi dalam bentuk tertulis. Misalnya majalah, buku, katalog, dan surat kabar.
- 2) Dokumen non-tekstual, yaitu dokumen yang menyimpan beberapa teks, misalnya peta, grafik, gambar, dan rekaman.

Dokumentasi dalam sebuah penelitian memiliki beberapa fungsi, yaitu:

- 1) Menyampaikan informasi tentang isi dokumen bagi yang membutuhkannya.
- 2) Menyajikan alat bukti dan data tentang informasi dokumen.
- 3) Menyiapkan dan memelihara objek serta isi dokumen.
- 4) Melindungi dokumen dari kerusakan.
- 5) Menyajikan isi dokumen berupa bahan observasi para ilmuwan.

- 6) Meningkatkan pusparagam dokumen bagi bangsa dan negara.
- 7) Bisa menanggung kepatuhan dan otentisitas informasi yang terdapat dalam dokumen.

Hasil dokumentasi yang penulis dapatkan selama melaksanakan penelitian di SMAN 3 Kotabumi Kabupaten Lampung Utara adalah berupa:

- 1) file data yang diberikan oleh guru PAI yang berperan juga sebagai ketua pembina ekskul Rohis Romanthree yang berisi data program kerja ekskul Rohis tahun ajaran 2022/2023.
- 2) Buku panduan pendidikan agama Islam Kelas XI yang ditunjukkan oleh guru PAI yaitu Ibu Rukmala S.Pd.I sebagai media pembelajaran saat proses pembelajaran di kelas bersama siswa.
- 3) Profil sekolah, data guru, siswa, sarana, dan prasarana yang diberikan oleh pihak sekolah dalam bentuk data makalah.
- 4) Kegiatan pelaksanaan tugas praktik siswa mengenai materi pembelajaran PAI “Melaksanakan Pengurusan Jenazah” yang dilakukan oleh guru PAI dan siswa kelas XI dan dokumen tersebut penulis dapatkan dalam bentuk foto atau gambar.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Noeng Muhadjir adalah upaya dalam mencari dan menata secara sistematis catatan dari hasil observasi, wawancara, dan lain-lain untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap masalah yang sedang diteliti serta menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Dalam meningkatkan pemahaman tersebut analisis harus dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.¹⁸ Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, menyatakan bahwa analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara

¹⁸ Ahmad Rijali, “Analisis Data Kualitatif,” *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (January 2, 2019): 81, <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.

sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam unit-unit, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat sebuah kesimpulan sehingga memudahkan untuk diambil oleh diri sendiri maupun oleh orang lain.

Dari pengertian tersebut maka dapat disimpulkan yaitu: Pertama, upaya mencari data maksudnya proses menuju ke lapangan untuk menemukan data-data yang diperlukan dan telah disiapkan tentunya. Kedua, menata secara sistematis yaitu menyusun secara teratur hasil data penelitian yang telah ditemukan. Ketiga, menyajikan temuan yang telah diperoleh untuk orang lain. Keempat, mencari makna maksudnya menelaah secara terus menerus sampai tidak ada lagi makna lain yang mengalihkan makna tersebut.

Teknik analisis data kualitatif menurut Sugiyono yaitu bersifat induktif, yakni suatu analisis berdasarkan data yang telah diperoleh, kemudian dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis, dan berdasarkan hipotesis tersebut selanjutnya dicarikan data lagi sampai berulang-ulang hingga dapat disimpulkan hipotesis tersebut benar dapat diterima atau ditolak. Kemudian, Miles dan Huberman yang telah dikutip oleh Sugiyono mengemukakan bahwa teknik pengolahan data kualitatif dapat dilakukan melalui 3 tahap, diantaranya:¹⁹

- 1) Reduksi data (*data reduction*), adalah langkah awal dalam menganalisis data, yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya serta menyingkirkan data yang tidak diperlukan. Pada tahapan ini peneliti akan memilih data-data yang relevan dan kurang relevan dengan tujuan dan masalah penelitian, selanjutnya merangkum data tersebut menjadi sebuah kalimat, dan

¹⁹ Gamal Thabrani, "Teknik Analisis Data Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif," serupa.id, 2021, <https://serupa.id/teknik-analisis-data-penelitian-kualitatif-dan-kuantitatif/>.

- kemudian mengelompokkan (mengorganisir) sesuai dengan tema-tema yang sedang dikaji.
- 2) Penyajian data (*data display*), adalah langkah kedua setelah melakukan reduksi data, yaitu menampilkan atau menyajikan data setelah direduksi agar data tersebut memiliki visibilitas yang lebih jelas. Penyajian data ini akan memudahkan peneliti untuk memahami permasalahan yang terjadi dan menentukan kegiatan yang akan dilakukan selanjutnya berdasarkan masalah yang telah dipahami tersebut. Dalam penyajian data yang akan digunakan adalah bentuk teks naratif. Hal ini didasarkan pada pertimbangan bahwa setiap data yang muncul akan memiliki keterkaitan erat dengan data yang lain. Oleh sebab itu, diharapkan setiap data yang dibahas dapat dipahami dan tidak terlepas dari latar permasalahannya. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data ini digunakan sebagai bahan untuk menafsirkan dan mengambil kesimpulan atau biasa dikenal dengan istilah inferensi, yaitu sebuah makna yang terdapat dalam data yang telah dikumpulkan dengan maksud untuk menjawab sebuah permasalahan atau pertanyaan.
 - 3) Menarik kesimpulan (*conclusion drawing/verification*), yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Setelah semua data diperoleh dan telah terkumpul, maka tahap berikutnya adalah menjelaskan objek permasalahan secara sistematis dan memberikan analisis terhadap objek penelitian tersebut. Ketika memberikan penjelasan mengenai data yang diperoleh maka digunakan metode deskriptif kualitatif untuk menjelaskan atau mendeskripsikan mengenai Implementasi pembelajaran pendidikan agama Islam di SMAN 3 Kotabumi Kabupaten Lampung Utara. Kesimpulan yang diperoleh pada saat penulis melakukan pra-penelitian kualitatif biasanya masih bersifat sementara, karena jika telah ditemukan sebuah bukti yang kuat dan mendukung pada tahap

pengumpulan data berikutnya maka kesimpulan data akan berubah. Namun, jika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data dan ditemukan data yang valid dan konsisten maka kesimpulan tersebut akan menjadi kesimpulan yang telah teruji atau sesuai pada faktanya.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan pada penelitian kualitatif ini akan dikelompokkan menjadi lima bab yang memiliki keterkaitan satu sama lain. Namun, sebelum menyusun bagian bab pertama peneliti terlebih dahulu membuat halaman judul atau sampul.

Kemudian, pada bagian bab pertama yaitu pendahuluan akan berisi sembilan sub-bab diantaranya: 1) Penegasan judul; 2) Latar belakang masalah; 3) Fokus dan subfokus penelitian; 4) Rumusan masalah; 5) Tujuan penelitian; 6) Manfaat penelitian; 7) Kajian penelitian terdahulu yang relevan; 8) Metode Penelitian; 9) Sistematika pembahasan.

Pada bagian bab kedua yaitu landasan teori berisikan deskripsi teori-teori yang akan dijadikan landasan saat akan melakukan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, teori yang digunakan biasanya hanya bersifat sementara dan dapat berkembang pada saat proses penelitian berlangsung sampai diperoleh temuan-temuan yang akan melibatkan peneliti sebagai instrumen.

Pada bagian bab ketiga yaitu deskripsi objek penelitian akan terbagi menjadi dua sub-bab diantaranya: 1) Gambaran umum objek penelitian yang berisikan gambaran umum mengenai objek penelitian yaitu SMAN 3 Kotabumi Kabupaten Lampung Utara yang akan membahas mengenai profil sekolah, visi dan misi sekolah, data pendidik dan kependidikan sekolah, data peserta didik, sarana dan prasarana di sekolah, jadwal pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah, dan ekstrakurikuler di sekolah; 2) Penyajian fakta dan data penelitian yang akan membahas mengenai hasil observasi dan hasil wawancara.

Selanjutnya, pada bagian bab keempat hasil dan pembahasan akan terbagi menjadi dua sub-bab diantaranya adalah: 1) Analisis data penelitian, akan membahas mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam di SMAN 3 Kotabumi Kabupaten Lampung Utara; 2) Temuan penelitian, akan membahas mengenai hasil temuan selama penelitian yang berkaitan dengan fokus penelitian.

Pada bagian bab kelima mengenai penutup akan membahas mengenai kesimpulan dan rekomendasi. Dan bagian terakhir akan membahas daftar rujukan dan lampiran.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Implementasi Pembelajaran

1. Implementasi

Dalam Kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI), implementasi dapat diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan. Menurut Nurdin Usman, implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan. Sehingga dapat dikatakan bahwa implementasi bukan hanya sebuah aktivitas saja, tetapi suatu kegiatan yang telah terencana dan harus dilaksanakan secara sungguh-sungguh dengan maksud untuk mencapai tujuan kegiatan yang telah ditentukan. Oleh sebab itu implementasi tidaklah berdiri sendiri, akan tetapi implementasi dipengaruhi oleh objek selanjutnya.

Solichin Abdul Wahab mengemukakan bahwa implementasi merupakan segala tindakan yang dilakukan, baik individu maupun kelompok di dalam pemerintah atau swasta, yang diarahkan pada tercapainya tujuan-tujuan yang telah ditentukan dalam keputusan kebijakan. Pressman dan Wildavsky pun mengemukakan, arti implementasi adalah suatu tindakan untuk melaksanakan, mewujudkan, dan menyelesaikan kewajiban maupun kebijakan yang telah dirancang. Sedangkan menurut pendapat Budi Winarno, pengertian implementasi adalah suatu tindakan yang harus dilakukan oleh sekelompok individu yang ditunjuk dalam penyelesaian suatu tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya.²⁰

Dari beberapa pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa implementasi adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan baik

²⁰ M. Prawiro, "Arti Implementasi: Pengertian, Tujuan, Dan Contoh Implementasi," Maxmanroe.com, 2019, <https://www.maxmanroe.com/vid/author/maxmanroe006>.

secara individu ataupun kelompok yang telah dirancang dengan sungguh-sungguh agar dapat diwujudkan dan diselesaikan sesuai dengan tujuan kegiatan yang telah ditentukan sebelumnya.

Tujuan utama implementasi yaitu untuk melaksanakan rencana yang telah tersusun secara cermat, baik oleh individu ataupun kelompok.²¹ Implementasi merupakan sebuah aktivitas atau kegiatan yang telah direncanakan dan disusun oleh pelaksana kegiatan untuk mencapai sebuah tujuan yang telah ditentukan agar sesuai dengan harapan yang telah direncanakan, dan dalam melaksanakan kegiatan implementasi ini tidak harus dilakukan secara individu saja akan tetapi dapat pula dilaksanakan secara berkelompok. Mengacu pada pengertian implementasi tersebut, terdapat beberapa tujuan implementasi diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Tujuan utama implementasi adalah untuk melaksanakan rencana yang telah disusun dengan cermat, baik oleh individu maupun kelompok.
- 2) Untuk menguji serta mendokumentasikan suatu prosedur dalam penerapan rencana atau kebijakan.
- 3) Untuk mewujudkan tujuan-tujuan yang hendak dicapai di dalam perencanaan atau kebijakan yang telah dirancang.
- 4) Untuk mengetahui kemampuan masyarakat dalam menerapkan suatu kebijakan atau rencana sesuai dengan yang diharapkan.
- 5) Untuk mengetahui tingkat keberhasilan suatu kebijakan atau rencana yang telah dirancang demi perbaikan atau peningkatan mutu.²²

2. Pembelajaran

Belajar dan pembelajaran adalah dua kata yang memiliki makna yang berbeda. Belajar merupakan suatu aktivitas untuk

²¹ Guru Pendidikan, "Implementasi Adalah," gurupendidikan.com, 2022, <https://www.gurupendidikan.co.id/implementasi-adalah/>.

²² M. Prawiro, "Arti Implementasi: Pengertian, Tujuan, Dan Contoh Implementasi."

dapat memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku dan sikap, serta mengokohkan kepribadian. Sedangkan pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah atau interaksi antara guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik, dimana guru bertugas untuk memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa dengan menggunakan asas pendidikan atau teori belajar, serta dapat membentuk sikap dan kepribadian siswa agar dapat menjadi pribadi atau individu yang lebih baik kedepannya.

Menurut Illeris dan Ormorod menyatakan bahwa belajar adalah suatu proses yang membawa bersama-sama pengaruh dan pengalaman kognitif, emosional, dan lingkungan untuk memperoleh, meningkatkan atau membuat perubahan di dalam pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai dan cara pandang (*worldviews*) dari seseorang. Sedangkan menurut Oemar Malik berpendapat bahwa pembelajaran adalah suatu kombinasi terorganisir yang di dalamnya meliputi unsur-unsur manusiawi, material, perlengkapan, dan prosedural yang saling berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu.

Belajar dan pembelajaran merupakan dua hal yang berbeda. Dimana belajar merupakan sebuah aktivitas atau kegiatan yang dilakukan oleh setiap individu yang ingin menuntut ilmu dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan dapat memperbaiki sifat dan perilaku agar dapat menjadi lebih baik lagi. Contohnya, ketika untuk pertama kalinya seorang siswa yang cerdas di kelasnya mendapatkan nilai yang rendah, maka guru tidak dapat menyalahkan siswa tersebut karena siswa tersebut pasti akan belajar untuk memperbaiki nilai agar menjadi lebih baik dengan cara mengikuti remedial. Sedangkan pembelajaran merupakan sebuah interaksi yang dilakukan antara guru (pendidik) dan siswa (peserta didik), dimana guru berperan sebagai pemateri untuk selalu memberikan ilmu-ilmu pendidikan yang mudah dipahami oleh setiap siswa dan siswa berperan sebagai pendengar dari materi-materi yang telah disampaikan oleh guru serta berusaha menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari dan juga lingkungan disekitarnya.

Belajar merupakan sebuah proses yang akan memberikan perubahan pada diri seseorang, dan hal ini merupakan inti dari proses pembelajaran. Diantara perubahan tersebut dapat bersifat:

- 1) Intensional, yaitu perubahan yang terjadi bukan disebabkan secara kebetulan akan tetapi terjadi karena proses belajar yang dilakukan secara sadar berdasarkan pengalaman dan praktek yang telah dilakukan.
- 2) Positif-aktif, yaitu perubahan yang mengandung dua makna bersifat positif dan bersifat aktif. Perubahan bersifat positif maksudnya perubahan yang memberikan manfaat dengan menghasilkan sesuatu yang baru dan lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya dan telah disesuaikan dengan harapan pelajar atau peserta didik. Sedangkan perubahan yang bersifat aktif maksudnya perubahan yang terjadi karena usaha yang telah diciptakan atau dihasilkan oleh pelajar sehingga tidak terjadi dengan sendirinya.
- 3) Efektif fungsional, perubahan yang bersifat efektif maksudnya dimana adanya suatu perubahan maka akan memberikan sebuah pengaruh dan manfaat bagi pelajar atau peserta didik. Adapun perubahan yang bersifat fungsional maksudnya perubahan yang relatif tetap dan dapat diproduksi sehingga dapat dimanfaatkan kapan saja dan di mana saja atau setiap kali dibutuhkan.

Menurut pendapat Rustaman yang dikutip oleh Chairul Anwar mengemukakan, “proses pembelajaran adalah proses yang di dalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru-siswa dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar.”²³ Saat proses pembelajaran dilakukan, guru yang berperan sebagai pendidik dan siswa yang berperan sebagai peserta didik merupakan dua komponen yang tidak dapat dipisahkan dan harus terjalin interaksi yang saling menunjang sehingga siswa dapat mencapai belajar secara optimal.

²³ Chairul Anwar, *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan: Sebuah Tinjauan Filosofis*, 3rd ed. (Yogyakarta: SUKA-Press, 2022), hlm.169.

Menurut pendapat Tohirin dalam bukunya yang berjudul *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, menyatakan bahwa pembelajaran merupakan suatu upaya membelajarkan atau suatu upaya mengarahkan aktivitas siswa ke arah aktivitas belajar. Dalam proses pembelajaran tersebut terdapat dua aktivitas yang terkandung sekaligus diantaranya, aktivitas mengajar yang dilakukan oleh guru (pendidik) dan aktivitas belajar yang dilakukan oleh siswa (peserta didik). Proses pembelajaran merupakan proses interaksi antara guru dengan siswa dan antara siswa dengan siswa yang lainnya. Proses pembelajaran merupakan situasi psikologis, sehingga guru dituntut untuk memiliki pemahaman tentang psikologi guna memecahkan berbagai persoalan yang muncul dalam proses pembelajaran.²⁴

Berdasarkan filosofinya dalam pembelajaran terdapat beberapa kontinuitas, yaitu pendekatan pembelajaran, metode pembelajaran, teknik pembelajaran, dan strategi pembelajaran.

- 1) Pendekatan pembelajaran, yaitu suatu himpunan asumsi yang saling berhubungan dan terkait dengan sifat pembelajaran. Suatu pendekatan bersifat aksiomatik dan menggambarkan sifat-sifat dan ciri khas suatu pokok bahasan yang akan diajarkan.
- 2) Metode pembelajaran, yaitu seluruh perencanaan dan prosedur maupun langkah-langkah kegiatan pembelajaran termasuk pilihan cara penilaian yang akan dilaksanakan.
- 3) Teknik pembelajaran, yaitu implementasi dari metode pembelajaran yang secara nyata berlangsung di dalam kelas atau tempat terjadinya proses pembelajaran.
- 4) Strategi pembelajaran, yaitu rangkaian kegiatan dalam proses pembelajaran yang terkait dengan pengelolaan siswa, pengelolaan guru, pengelolaan kegiatan pembelajaran, pengelolaan lingkungan belajar dan penilaian, agar pembelajaran dapat lebih efektif dan efisien sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

²⁴ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam : Berbasis Integrasi Dan Kompetensi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm.8.

Dalam proses pembelajaran terdapat beberapa komponen pembelajaran yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya, diantaranya: guru, siswa, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Berikut penjelasan mengenai komponen dalam proses pembelajaran.

a. Guru

Guru adalah salah satu komponen yang memegang peranan yang sangat penting diantaranya menyiapkan materi, menyampaikan materi, serta mengatur semua kegiatan belajar mengajar dalam proses pembelajaran, sehingga guru sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran. Guru atau biasa disebut dengan pendidik tentunya memiliki tanggung jawab yang cukup berat, sehingga untuk menjadi seorang guru atau pendidik diperlukan berbagai persiapan seperti persiapan pendidikan dan pelatihan, persiapan kepemimpinan, dan lain sebagainya. Seorang pendidik harus memiliki karakteristik untuk menjalankan tugasnya dalam mendidik, diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Kematangan diri yang stabil, maksudnya adalah dapat memahami diri sendiri, mencintai diri sendiri, serta memiliki nilai-nilai kemanusiaan dalam melakukan sebuah tindakan, sehingga ia dapat mempertanggung jawabkan dirinya sendiri atas hidupnya, tidak menggantungkan dirinya atau menjadi beban untuk orang lain.
- 2) Kematangan profesional, maksudnya adalah kemampuan mendidik dalam menaruh perhatian dan sikap kasih sayang kepada peserta didik dan mempunyai ilmu pengetahuan yang memadai mengenai latar belakang dan perkembangan peserta didik, serta memiliki kecakapan dalam menggunakan cara-cara mendidik.
- 3) Kematangan sosial yang stabil, maksudnya dalam hal ini seorang pendidik wajib mempunyai pengetahuan

yang luas mengenai masyarakatnya, dan mempunyai kecakapan dalam membina kerja sama bersama orang-orang disekitarnya.

b. Siswa

Siswa atau biasa disebut dengan peserta didik adalah individu yang berperan sebagai subjek aktif dalam pendidikan dengan berbagai keunikan yang dimilikinya. Keunikan tersebut dapat dilihat dari perkembangan emosional, moral, intelektual dan sosial. Pada dasarnya peserta didik adalah orang yang sedang belajar, namun perlu diketahui bahwa seseorang yang sedang belajar belum tentu ia sedang dididik. Sehingga agar dapat lebih sempurna maka perlu dilengkapi bahwa peserta didik adalah seseorang yang memiliki kedudukan pada tahapan sedang belajar dan perlu mendapatkan pendidikan. Setiap peserta didik memiliki karakteristik yang berbeda dengan peserta didik lainnya.

c. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran adalah salah satu komponen pembelajaran terpenting dalam kegiatan belajar mengajar untuk tercapainya tujuan pembelajaran. Materi pembelajaran merupakan pokok-pokok materi yang telah disusun oleh guru untuk diolah dan kemudian harus dipelajari serta dipahami oleh peserta didik dengan alasan agar tujuan-tujuan instruksional yang telah ditetapkan dapat dengan mudah dicapai selama proses pembelajaran.

d. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran merupakan komponen yang diperlukan oleh guru setelah selesai menyiapkan materi pembelajaran. Menurut pendapat Chairul Anwar, “metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan oleh pendidik dalam berlangsungnya hubungan interaksi antara guru dengan siswa pada saat berlangsungnya pembelajaran. Pentingnya penggunaan metode dalam suatu

proses pembelajaran, akan mempengaruhi serta hasil pembelajaran.”

e. Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen dalam proses pembelajaran yang berfungsi untuk membantu pendidik dan peserta didik dalam pencapaian tujuan pembelajaran melalui alat bantu atau sarana dan prasarana yang telah disiapkan oleh sekolah.

f. Evaluasi Pembelajaran

Secara harfiah, evaluasi merupakan suatu kegiatan penilaian, penaksiran atau pengukuran. Sedangkan secara istilah, evaluasi adalah penilaian yang dilakukan secara sistematis terhadap manfaat, nilai, dan signifikansi dari suatu hal dengan menggunakan kriteria atau standar yang telah ditetapkan. Kegiatan evaluasi ini dilakukan dengan maksud untuk melihat atau mengetahui perkembangan siswa atau peserta didik selama melakukan proses pembelajaran.

3. Implementasi Pembelajaran

Implementasi pembelajaran adalah tindakan atau kegiatan yang dilakukan oleh guru yang berperan sebagai pendidik dalam memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa yang berperan sebagai peserta didik dengan menggunakan asas pendidikan atau teori belajar yang telah ditentukan, dengan tujuan untuk dapat meningkatkan pengetahuan siswa dan membentuk sikap serta kepribadian siswa agar dapat menjadi lebih baik untuk kedepannya sehingga dapat memberikan prestasi terbaik untuk sekolah.

B. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam (PAI) secara esensial dibentuk dari dua makna, yaitu “Pendidikan” dan “Agama Islam”. Pendidikan pada dasarnya adalah sebuah proses transformasi pengetahuan menuju perbaikan, penguatan, dan penyempurnaan

semua potensi manusia. Sedangkan secara umum pendidikan merupakan bagian dari usaha yang dimiliki setiap manusia untuk dapat membina kepribadian berdasarkan nilai-nilai yang terdapat di dalam kebudayaan masyarakat.

Menurut Ibnu Khaldun, pendidikan memiliki makna yang luas. Beliau berpendapat bahwa, “Pendidikan tidak terbatas pada proses pembelajaran saja dengan ruang dan waktu sebagai pembatasnya, tetapi bermakna proses kesadaran manusia untuk menangkap, menyerap, dan menghayati peristiwa alam sepanjang zaman.” Sedangkan Ki Hajar Dewantara berpendapat bahwa “Pendidikan sebagai tuntunan untuk tumbuhnya potensi siswa agar menjadi pribadi dan bagian dari masyarakat yang merdeka sehingga mencapai keselamatan dan kebahagiaan.”²⁵

Secara umum, agama adalah kepercayaan kepada Tuhan yang dinyatakan dengan mengadakan hubungan dengan Dia melalui upacara, penyembahan dan permohonan, serta membentuk sikap hidup manusia menurut atau berdasarkan ajaran agama itu sendiri.²⁶ Di Indonesia, telah terdapat berbagai macam agama yang terdiri dari agama Islam, Kristen, Protestan, Kristen Katolik, Hindu, Buddha, Konghucu. Agama Islam adalah agama akhir yang tetap mutakhir, agama yang selalu mendorong manusia untuk mempergunakan akalnyanya dalam memahami ayat-ayat *kauniyah* (sunnatullah) yang terbentang di alam semesta dan memahami ayat-ayat *qur’aniyah* yang terdapat didalam al-Qur’an.

Pendidikan dalam ajaran Islam merupakan suatu proses penyampaian informasi (berkomunikasi) yang kemudian diserap oleh masing-masing individu yang dapat menjiwai cara berfikir, bersikap dan bertindak, baik untuk dirinya, hubungannya dengan Allah, hubungannya dengan manusia lain atau masyarakat, maupun makhluk lain di alam semesta dalam kedudukannya sebagai: a)

²⁵ Mokh Firmansyah, Iman, “Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar Dan Fungsi,” *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 17, no. 2 (2019): 79–90.

²⁶ Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, Cet. Ke-5 (Jakarta: Rajawali Press, 2015), hlm. 40.

hamba Allah, b) khalifah Allah dibumi, c) cendekiawan dan/atau ulama sebagai pelanjut misi para Nabi.²⁷

Menurut pendapat Ditbinpaisun, Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan dapat memahami apa yang terkandung di dalam ajaran Islam secara keseluruhan, menghayati makna dan maksud serta tujuannya dan pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan ajaran-ajaran dalam Islam yang telah dianutnya itu sebagai pandangan hidupnya sehingga dapat mendatangkan keselamatan di dunia serta di akhiratnya kelak.²⁸

Abdul Madjid dan Dian Andayani, dalam kesimpulannya mengemukakan bahwa pendidikan agama Islam merupakan sebuah usaha sadar yang dilakukan oleh pendidik dalam rangka sebagai persiapan peserta didik agar dapat meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran-ajaran yang terdapat dalam Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, serta pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pendidikan agama adalah salah satu dari tiga subjek pelajaran yang wajib dimasukkan dalam kurikulum lembaga pendidikan. Hal ini dikarenakan dalam kehidupan beragama terdapat salah satu dimensi kehidupan yang diharapkan dapat terwujud secara terpadu dan terarah terutama di negara Indonesia. Dalam bahasa Arab istilah pendidikan biasanya lebih mengarah kepada tiga term diantaranya: *al-tarbiyah* (mendidik), *al-ta'dib* (proses mendidik yang bermuara pada penyempurnaan akhlak atau moral peserta didik), dan *al-ta'lim* (penyampaian pengetahuan dan keterampilan). Namun, ketiga istilah ini memiliki makna yang berbeda satu sama lain, dan penulis akan menjabarkan makna dari masing-masing istilah tersebut.

Tarbiyah, seperti yang telah dikatakan Atiyah al-Abrasy berarti upaya mempersiapkan individu untuk kehidupan yang

²⁷ Zainuddin Ali, *Islam Tekstual Dan Kontekstual: Suatu Kajian Aqidah, Syari'ah, Dan Akhlak*, Cet. Ke-6 (Palu: Yayasan Masyarakat Indonesia Baru, 2002), hlm.188.

²⁸ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Cet.10 (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm.88.

benar, sempurna, kebahagiaan hidup, cinta tanah air, kekuatan raga, kesempurnaan etika, sistematis dalam berpikir tajam, berperasaan, giat dalam berkreasi, toleransi pada yang lain, berkompetisi dalam mengungkapkan bahasa tulis, dan bahasa lisan, dan terampil dalam berkreasi.²⁹ Sehingga istilah tarbiyah dapat dikatakan sebagai proses membentuk individu agar dapat memiliki kehidupan yang benar, baik itu dalam berpikir, beretika, bertoleransi, dan sebagainya yang dapat memberikan dampak positif untuk lingkungan sekitarnya.

Term ta'lim bermakna proses transfer pengetahuan, pemahaman, pengertian, tanggung jawab, dan penanaman amanat. Proses tersebut menjadikan diri kita bersih dari segala kotoran sehingga siap menerima *al-hikmah*.³⁰

Sedangkan istilah *ta'dib* menurut Daud berarti pengenalan dan pengakuan yang secara berangsur-angsur ditanamkan kepada manusia tentang tempat-tempat yang tepat dari segala sesuatu di dalam tatanan penciptaan sedemikian rupa untuk membimbing manusia ke arah pengenalan dan pengakuan kekuasaan dan keagungan Tuhan di dalam tatanan wujud dan keberadaannya.

Namun, dalam praktek pendidikan Islam term yang sering dipakai atau paling populer adalah term *al-tarbiyah*. Akan tetapi, jika dilihat secara etimologis maupun terminologis penggunaan term *tarbiyah*, *ta'lim*, dan *ta'dib*, pada prinsipnya adalah sama yaitu dipakai untuk menjelaskan suatu proses agar dapat menumbuhkan dan mengembangkan seluruh potensi yang ada dalam diri manusia menuju ke arah kematangannya, yang berupa fisik, akal, bahkan rohani.

Dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa: pendidikan agama Islam merupakan sebuah proses penyampaian ilmu pengetahuan mengenai ajaran agama Islam yang dilakukan melalui bimbingan, pelatihan, dan pembinaan oleh seorang pendidik dengan maksud untuk dapat mengubah tingkah

²⁹ Rois Mahfud, *Al-Islam : Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Erlangga, 2011), hlm.144.

³⁰ Sri Minarti, *Ilmu Pendidikan Islam*, ed. Nur Lailiy Nusroh (Jakarta: Amzah, 2013), hlm.29.

laku peserta didik secara keseluruhan baik berupa fisik, akal, dan rohani sehingga ia dapat menjalani kehidupannya berdasarkan ajaran syari'at Islam yang telah didasarkan pada kitab al-Qur'an dan al-Hadits. Pendidikan agama Islam dapat dilakukan melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, serta pelatihan yang telah disiapkan dan ditentukan oleh pendidik untuk dibagikan kepada peserta didik yang dapat dilaksanakan di sekolah, madrasah, pesantren, atau tempat menuntut ilmu lainnya.

1. Komponen Pendidikan Agama Islam

Menurut pendapat Muhammad 'Athiyah al-Abrasyi mengemukakan bahwa komponen-komponen pendidikan agama Islam meliputi diantaranya:³¹

a. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Menurut 'Athiyah sasaran pokok dalam tujuan PAI itu dapat dibagi menjadi 5 asas pokok, yaitu: 1) Pendidikan akhlak; 2) Mengutamakan keseimbangan antara kepentingan dunia dan akhirat; 3) Mengutamakan asas-asas manfaat; 4) Mengutamakan ketulusan/keikhlasan; 5) mengutamakan pendidikan keterampilan untuk membekali peserta didik mencari rezeki. Namun diantara semua tujuan yang utama tersebut beliau mengungkapkan bahwa pendidikan akhlak merupakan faktor paling utama dalam pembentukan kepribadian seorang muslim, karena betapa banyak manusia yang pintar di bidang ilmu akan tetapi karena akhlaknya yang buruk telah dapat memberikan bencana untuk kehidupannya.

b. Metode Pendidikan Agama Islam

Diantara metode pendidikan agama Islam menurut pendapat 'Athiyah al-Abrasyi yaitu sebagai berikut:

- 1) Tidak memberikan batasan usia kapan anak harus mulai belajar.

³¹ Juwariyah, "Pengertian Dan Komponen-Komponen Pendidikan Islam Perspektif Mahmud Yunus Dan Muhammad Athiyah Al-Basyi," *Mukaddimah* 15, no. 26 (2009): 73–88.

- 2) Menjamin kebebasan peserta didik untuk memilih dan menentukan disiplin ilmu yang akan ditekuni sesuai dengan bakat dan kecenderungannya.
- 3) Perlunya diadakan perbedaan metode mengajar untuk tingkat anak-anak dan orang dewasa.
- 4) Tidak dimungkinkannya seorang pendidik mengajarkan dua disiplin ilmu yang berbeda dalam waktu yang sama.
- 5) Adanya tuntutan bagi para pendidik untuk senantiasa mengikuti perkembangan peserta didiknya baik secara fisik, psikis, motorik, dan kognitifnya.

Dengan mempertimbangkan beberapa metode tersebut maka 'Athiyah menyimpulkan bahwa dalam setiap materi pembelajaran yang berbeda maka akan diterapkan pula metode yang berbeda yang dianggap lebih sesuai dan layak dengan mempertimbangkan kondisi peserta didik.

c. Materi Pendidikan Agama Islam

'Athiyah beranggapan bahwa materi pendidikan Islam tidak terbatas pada ilmu-ilmu keagamaan saja akan tetapi meliputi semua ilmu yang dapat memberikan manfaat bagi kehidupan umat manusia.

Secara garis besar dapat dikemukakan bahwa materi pembelajaran adalah pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang wajib dikuasai oleh peserta didik dalam rangka untuk memenuhi standar kompetensi yang telah diterapkan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa materi pendidikan agama Islam adalah materi pelajaran atau materi pokok dalam bidang studi Islam yang dilakukan secara terencana dengan tujuan untuk menyiapkan peserta didik agar dapat lebih mengenal, memahami, menghayati, mengimani, mengamalkan ajaran Islam, dan berakhlak sesuai syariat Islam disertakan tuntunan untuk menghormati agama lain dengan maksud menjaga kerukunan dan

hubungan sehingga dapat mewujudkan kesatuan dan persatuan bangsa.³²

d. Peranan Guru, Kedudukan Peserta Didik, dan Pengaruh Lingkungan Terhadap Pendidikan

Menurut pengamatan 'Athiyah menyatakan bahwa peran guru sebagai seorang motivator dan dinamisator dalam proses pembelajaran cukup dominan di dalam PAI. Hal tersebut dikarenakan menurut beliau peserta didik yang berperan sebagai objek dan sekaligus subjek dalam pendidikan, merupakan amanah bagi pendidik untuk dikelola dan dibentuk berdasarkan syari'at agama yang telah diterapkan dalam sistem pendidikan agama Islam. Terkait pandangan 'Athiyah terhadap pengaruh lingkungan bagi peserta didik, beliau mengungkapkan bahwa faktor lingkungan keluarga adalah yang paling penting untuk dapat memperoleh prioritas perhatian, karena porsi waktu yang paling banyak bagi anak didik adalah kesempatan bersama-sama keluarga di rumah, sehingga secara otomatis lingkungan keluargalah yang paling dominan memberikan warna dan variasi dalam pembentukan kepribadian peserta didik.

2. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam tentunya memiliki sebuah tujuan yang harus dicapai oleh para peserta didik yang sedang mempelajari tentang ilmu agama terutama agama Islam. Tujuan pendidikan agama Islam dapat digolongkan menjadi empat bagian, yaitu:

- 1) Tujuan ideal pendidikan agama Islam adalah menggerakkan peserta didik agar dapat memperoleh hikmah kebijaksanaan hidup berdasarkan ajaran Islam,

³² Muhammad Yusuf Ahmad and Siti Nurjannah, "Hubungan Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Kecerdasan Emosional Siswa," *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan* 13, no. 1 (2016): 1–17, [https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2016.vol13\(1\).1509](https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2016.vol13(1).1509).

- yaitu mempunyai beberapa petunjuk diantaranya: bersyukur kepada Allah; berbuat baik kepada ibu-bapak; mendirikan shalat; menyuruh manusia berbuat baik dan melarang berbuat yang tidak baik.
- 2) Tujuan institusional adalah usaha untuk mencapai agar peserta didik dapat: mengetahui, mengerti, dan memahami akidah dan syariah Islam; mengamalkan, memahami, dan meyakini syariat Islam baik melalui ibadah maupun muamalat sehingga mampu berdzikir kepada Allah.
 - 3) Tujuan kurikuler yang ingin dicapai diantaranya: mengetahui, memahami, menghayati, dan melaksanakan rukun Iman, rukun Islam, dan Ihsan.
 - 4) Tujuan Instruksional adalah sebuah hasil perubahan yang diharapkan lebih baik dari sebelumnya oleh peserta didik setelah tercapainya ketiga tujuan diatas.

3. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Menurut pendapat Abdul Majid didalam buku Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, pendidikan agama Islam di sekolah/madrasah memiliki fungsi-fungsi untuk dapat dicapai oleh setiap peserta didik, diantaranya adalah:

- 1) Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah SWT. Dimana pada dasarnya kewajiban menanamkan keimanan dan ketakwaan peserta didik tersebut adalah orang tua. Dan selanjutnya, sekolah akan menumbuh kembangkan keimanan dan ketakwaan dalam diri peserta didik tersebut melalui bimbingan, pengajaran, dan pelatihan sesuai dengan tingkat perkembangannya.
- 2) Penanaman nilai, yaitu sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan di dunia dan di akhirat.
- 3) Penyesuaian mental, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial serta dapat mengubah

- lingkungan tersebut agar dapat sesuai dengan ajaran syariat Islam.
- 4) Perbaikan, yaitu untuk memperbaiki kesalahan, kekurangan, dan kelemahan peserta didik dalam hal keyakinan, pemahaman, dan pengamalan ajaran dalam kehidupan sehari-hari.
 - 5) Pencegahan, yaitu untuk menangkal hal-hal negatif dari lingkungan atau dari budaya lain yang dapat membahayakan diri peserta didik tersebut sehingga dapat menghambat perkembangannya untuk menjadi manusia Indonesia seutuhnya.
 - 6) Pengajaran, yaitu memberikan dan menjelaskan materi tentang pendidikan agama Islam melalui pembelajaran yang akan dilakukan oleh guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik yang dapat dilaksanakan di luar/dalam kelas.
 - 7) Penyaluran, yaitu untuk menyalurkan peserta didik yang memiliki bakat khusus di bidang agama Islam agar bakat tersebut dapat terus berkembang agar lebih optimal sehingga dapat bermanfaat untuk dirinya sendiri, sekolah, dan lingkungan sekitarnya.

4. Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Menurut Abdurrahman Ginting menyatakan bahwa metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara atau pola yang khas dalam memanfaatkan berbagai prinsip dasar pendidikan serta berbagai teknik dan sumber daya terkait lainnya agar terjadi proses pembelajaran pada diri pembelajar. Dengan kata lain metode pembelajaran adalah teknik penyajian yang telah dipahami oleh seorang pendidik dalam menyajikan materi pembelajaran kepada peserta didik yang akan dilaksanakan di dalam kelas baik secara individu ataupun kelompok, dengan tujuan agar peserta didik dapat menyerap, memahami, dan memanfaatkan materi pelajaran yang telah dibagikan dengan sebaik mungkin.

Sedangkan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat diartikan sebagai cara-cara tertentu yang paling cocok untuk

dapat digunakan dalam mencapai hasil-hasil pembelajaran pendidikan agama Islam sehingga dapat berbeda-beda menyesuaikan dengan hasil pembelajaran dan kondisi pembelajaran yang berbeda-beda. Metode pembelajaran pendidikan agama Islam dapat dikategorikan menjadi beberapa strategi, diantaranya adalah:

- 1) Strategi pengorganisasian pendidikan agama Islam, yaitu suatu metode untuk mengorganisasikan mata pelajaran PAI yang dipilih untuk pembelajaran. Pengorganisasian isi dalam mata pelajaran tersebut akan mengacu pada kegiatan pemilihan isi, penataan isi, pembuatan diagram, skema, format, dan lainnya.
- 2) Strategi penyampaian pendidikan agama Islam, yaitu metode-metode penyampaian pembelajaran pendidikan agama Islam yang dikembangkan agar siswa dapat merespon serta menerima pembelajaran pendidikan agama Islam dengan mudah, cepat, dan menyenangkan. Sehingga dalam penetapan strategi penyampaian diperlukan untuk menerima respon dan juga masukan dari peserta didik.
- 3) Strategi pengelolaan pendidikan agama Islam, yaitu metode untuk menata interaksi antara peserta didik dengan komponen-komponen metode pembelajaran lainnya, diantaranya pengorganisasian dan penyampaian isi pembelajaran.
- 4) Hasil pembelajaran pendidikan agama Islam, yaitu mencakup semua akibat yang dijadikan indikator tentang nilai dari penggunaan metode pembelajaran pendidikan agama Islam di bawah kondisi pembelajaran yang berbeda. Hasil pembelajaran pendidikan agama Islam dapat berupa hasil nyata (*actual outcomes*) dan hasil yang diinginkan (*desired outcomes*).³³

³³ Novana Melati, "Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Siswa Di SMA Negeri 1 Ambarawa Kabupaten Pringsewu," *Skripsi* (UIN Raden Intan Lampung, 2021), hlm.31-32.

Secara garis besar metode pembelajaran yang sering digunakan dalam pendidikan agama Islam diantaranya adalah:

a) Ceramah dan Tanya Jawab

Metode ceramah merupakan prosedur atau cara yang digunakan oleh seorang pendidik (guru) dalam menyampaikan materi pembelajaran yang dilakukan secara lisan kepada peserta didik (siswa), kemudian guru akan membuka sesi tanya-jawab untuk para siswa yang ingin bertanya atau belum paham terkait dengan materi pembelajaran yang telah disampaikan.

b) Metode Diskusi

Metode diskusi adalah suatu cara mengelola pembelajaran dengan penyajian materi melalui pemecahan masalah, atau analisis sistem produk teknologi yang pemecahannya sangat terbuka. Suatu diskusi dinilai menunjang keaktifan siswa jika diskusi tersebut dapat melibatkan semua anggota diskusi dan menghasilkan suatu pemecahan masalah.

c) Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab adalah interaksi dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan komunikasi verbal, yaitu dengan memberikan siswa sebuah pertanyaan untuk dijawab, dan kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan kepada guru. Pertanyaan yang diajukan dapat bervariasi, yaitu pertanyaan tertutup (pertanyaan dimana jawabannya hanya satu kemungkinan) dan pertanyaan terbuka (pertanyaan dengan banyak kemungkinan jawaban).

d) Metode Pemberian Tugas

Metode pemberian tugas adalah cara mengajar atau penyajian materi melalui penugasan siswa untuk melakukan suatu pekerjaan. Pemberian tugas dapat dilakukan secara

individual atau kelompok dengan tugas-tugas yang sama atau bahkan berbeda.

e) Metode Eksperimen

Metode eksperimen adalah suatu cara pengelolaan pembelajaran dimana siswa melakukan percobaan dengan mengalami dan membuktikan sendiri sesuatu yang telah dipelajarinya. Metode ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat menelaah atau melakukan sendiri dengan mengikuti sebuah proses, mengamati suatu objek, menganalisis, membuktikan, dan membuat sebuah kesimpulan mengenai objek yang sedang dipelajarinya.

f) Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah cara pengelolaan pembelajaran dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi, benda, atau cara kerja suatu produk teknologi yang sedang dipelajari.

g) Metode Pemecahan Masalah (*Problem Solving*)

Metode pemecahan masalah (*problem solving*) adalah metode pembelajaran yang dilakukan dengan memberikan sebuah permasalahan, kemudian penyelesaiannya akan dimulai dari mencari data sampai pada sebuah kesimpulan.³⁴

5. Peran Penting Pendidikan Agama Islam di Sekolah

Mata pelajaran pendidikan agama Islam saat ini sangat diperlukan dan menjadi salah satu mata pelajaran pokok yang harus ditetapkan dalam setiap sekolah, hal ini dikarenakan dengan ditetapkan pendidikan agama Islam di sekolah dapat membantu para peserta didik agar dapat memiliki kemampuan dalam mengenal, memahami, dan menjelaskan tentang Sang Maha

³⁴ Nur Ahyat, "EDUSIANA : Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam," *Edusiana : Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2017): 24–31.

Pencipta yaitu Allah SWT. Selain itu, peserta didik pun memiliki pemahaman untuk memperkuat iman, taqwa, dan mengembangkan akhlak mulia serta mampu untuk menyebarkan ajaran-ajaran syariat Islam dengan baik dan benar. Sehingga jika sebuah sekolah berhasil membentuk nilai-nilai Islami dalam diri peserta didik baik berupa ilmu pengetahuan yang luas dan karakter yang baik maka mampu membentuk wawasan yang dapat melahirkan pandangan dunia yang Islami.

Menurut Mochtar Buchori dalam buku berjudul Himpunan Prasaran dalam Seminar Polri, mengemukakan bahwa “kedudukan pendidikan agama Islam pada tingkat satuan pendidikan memiliki fungsi sebagai pengajaran agama Islam, sosialisasi, dan internalisasi nilai-nilai agama Islam.” Dengan demikian, pendidikan agama Islam memiliki andil yang besar bagi proses pembangunan karakter dan merupakan benteng moralitas bangsa. Namun, pada implementasinya pendidikan secara umum belum menghasilkan lulusan seperti yang diharapkan. Hal ini diindikasikan adanya kesenjangan antara penguasaan pengetahuan dan pengamalan agama Islam.³⁵

6. Karakteristik Peserta Didik di Sekolah

Karakteristik dapat didefinisikan sebagai kualitas atau aspek-aspek yang terdapat dalam diri peserta didik, dimana aspek tersebut dapat berupa: bakat, motivasi belajar, atau kemampuan awal yang telah dimiliki oleh peserta didik. Menurut pendapat Hamzah. B. Uno, mengemukakan bahwa karakteristik siswa adalah aspek-aspek atau kualitas perseorangan siswa yang terdiri dari minat, sikap, motivasi belajar, gaya belajar kemampuan berfikir, dan kemampuan awal yang dimiliki. Siswa atau anak didik adalah setiap orang yang menerima pengaruh dari seseorang atau sekelompok orang yang menjalankan pendidikan. Karakteristik peserta didik harus menjadi sebuah pertimbangan pokok dalam pengelolaan strategi penyampaian pembelajaran.

³⁵ Umi Musya'adah, “Peran Penting Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar,” *Aulada : Jurnal Pendidikan Dan Perkembangan Anak* 1, no. 2 (2018): 15.

Contohnya, bagi peserta didik yang memiliki gaya belajar yang visual maka media pandang yang akan lebih pantas untuk diterapkan, sedangkan untuk peserta didik yang memiliki gaya belajar auditorif, maka media dengar menjadi lebih efektif sebagai strategi pembelajaran.

Seorang pendidik terlebih dahulu dapat mengenal karakteristik internal peserta didik sebagai subjek dalam pembelajaran, sehingga komponen dalam pembelajaran seperti bahan ajar, penetapan metode, sumber belajar dapat terpenuhi. Karakteristik internal peserta didik dalam pembelajaran adalah suatu yang bersifat *given* dan harus dapat diterima sebagaimana mestinya. Karakteristik internal peserta didik memiliki pengaruh terhadap pemilihan strategi pengelolaan pembelajaran, yaitu sebuah pembentukan kondisi yang optimal agar strategi pembelajaran yang disampaikan kepada peserta didik dapat berlangsung dengan efektif dan efisien, diantaranya penataan peserta didik dan perilakunya.

Pada saat ini SMAN 3 Kotabumi Kabupaten Lampung Utara sedang membangun dan menumbuhkan karakteristik siswa yang berbasis religius. Kebiasaan yang diterapkan di sekolah masih menyesuaikan terhadap visi, misi, dan tujuan sekolah dalam menjalankan kegiatan-kegiatan pendidikan yang bersifat religius. Pihak sekolah telah mencantumkan nilai-nilai karakter pada setiap materi pembelajaran yang akan disampaikan oleh guru terutama untuk mata pelajaran pendidikan agama Islam. Kepala sekolah di SMAN 3 Kotabumi yang berperan sebagai pemimpin di sekolah, selalu berusaha untuk memberikan pendidikan yang baik kepada para staf di sekolah. Kemudian kepala sekolah selalu menekankan dan menuntut kepada para guru terutama guru PAI agar selalu memiliki pemahaman yang utuh untuk dapat menumbuhkan nilai-nilai karakter yang lebih baik kepada siswa.

BAB V

PENUTUP

C. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti uraikan diatas mengenai implementasi pembelajaran pendidikan agama Islam di SMAN 3 Kotabumi Kabupaten Lampung Utara yang lebih memfokuskan pada perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran PAI di SMAN 3 Kotabumi maka dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

Perencanaan pembelajaran merupakan sebuah langkah awal yang harus disiapkan sebelum memulai pelaksanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran di SMAN 3 Kotabumi telah disiapkan guru melalui perangkat pembelajaran seperti rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan Silabus yang disesuaikan dengan Kurikulum 2013. Kepala sekolah terus berusaha untuk mengembangkan SMAN 3 Kotabumi agar tetap menjadi sekolah unggul yang berbasis religius atau keislaman dengan menyiapkan kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan nilai-nilai keagamaan dalam diri peserta didik.

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan setelah perencanaan pembelajaran telah diselesaikan. Pelaksanaan pembelajaran dapat diartikan sebagai proses penyampaian atau pembahasan materi pembelajaran dari guru kepada peserta didik. pelaksanaan pembelajaran yang di SMAN 3 Kotabumi Kabupaten Lampung Utara terbagi menjadi tiga kegiatan,yaitu: 1) kegiatan pendahuluan, misalnya pelaksanaan kegiatan tadarus al-Qur'an di masjid sebelum bel masuk berbunyi; 2) kegiatan inti, misalnya guru memberikan pembahasan dan penjelasan mengenai materi pembelajaran melaksanakan pengurusan jenazah kepada siswa dengan menggunakan metode ceramah & tanya jawab serta metode demonstrasi, dan media pembelajaran yang digunakan yaitu media grafis, media proyeksi diam, dan alat&benda yang digunakan

sebagai peraga saat tugas praktikum; 3) kegiatan penutup, misalnya guru membuat kesimpulan bersama siswa setelah materi pembelajaran telah dibagikan, guru selanjutnya membuka sesi tanya-jawab untuk siswa yang ingin bertanya mengenai materi yang belum dapat dipahami, dan kemudian guru menutup pembelajaran dengan membaca doa setelah selesai belajar yang dipimpin oleh ketua kelas.

Evaluasi pembelajaran adalah tahap akhir dari proses pembelajaran yang telah dirancang di dalam RPP. Evaluasi bertujuan agar guru dapat memantau sejauh mana perkembangan dari setiap peserta didik sehingga guru dapat memberikan penilaian yang sesuai dan adil untuk peserta didik tersebut. Guru PAI memberikan penilaian atau evaluasi untuk peserta didik melalui tiga aspek, yaitu aspek pengetahuan, aspek keterampilan, dan aspek sikap. Saat peneliti melaksanakan penelitian di kelas XI MIPA 3 di SMAN 3 Kotabumi Kabupaten Lampung Utara, guru PAI memberikan evaluasi pembelajaran berupa tugas praktikum kepada siswa mengenai tata cara mengkafani dan menyalati jenazah yang dilaksanakan di masjid sekolah. Dalam hal ini guru PAI akan memberikan penilaian berupa nilai pengetahuan melalui kefasihan siswa saat membacakan ayat-ayat sholat jenazah, nilai keterampilan saat siswa mendemonstrasikan tugas praktik, dan nilai sikap siswa selama melaksanakan tugas praktikum PAI di masjid.

D. Rekomendasi

Berdasarkan analisis dan penelitian yang telah peneliti lakukan selama di sekolah mengenai implementasi pembelajaran pendidikan agama Islam di SMAN 3 Kotabumi Kabupaten Lampung Utara sehingga peneliti ingin memberikan sebuah saran yang baik untuk sekolah diantaranya:

1. Untuk Kepala Sekolah, tetap berjuang dan berusaha agar dapat menumbuhkan generasi-generasi yang memiliki nilai-nilai religius atau keislaman, serta selalu memantau perkembangan siswa baik siswa yang telah menjalankan

kegiatan keislaman di sekolah (seperti sholat berjamaah dan kegiatan rohis) atau siswa yang masih sulit untuk melaksanakan ibadah bersama di sekolah. Dan selalu mendukung segala bentuk kegiatan yang telah direncanakan oleh guru dan siswa dengan tujuan untuk meningkatkan kecerdasan dan pengetahuan bagi peserta didik.

2. Untuk Guru PAI, agar tidak hanya sekedar memberikan materi berupa ilmu pengetahuan saja kepada siswa tetapi guru juga harus dapat menjadi pendengar yang baik untuk para siswanya, sehingga ketika siswa memiliki sebuah masalah dan kesulitan untuk mencari pendengar atau teman curhat maka guru telah memiliki kesiapan menjadi motivator untuk siswa tersebut.
3. Untuk Siswa, berusaha agar selalu mengikuti segala bentuk kegiatan positif yang telah disiapkan oleh sekolah, serta dapat terus mengoreksi atau memperbaiki diri agar dapat menjadi siswa yang lebih baik dan membanggakan nama sekolah. Kemudian, siswa yang telah bergabung pada organisasi Rohis Romanthree untuk terus berusaha menciptakan sebuah kegiatan keislaman yang kreatif dan dapat memotivasi teman-teman sebayanya agar memiliki akidah dan akhlak yang lebih baik serta selalu istiqomah dalam menjalankan ibadah kepada Allah Swt.

DAFTAR RUJUKAN

- Afrizal. *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Cet. Ke-4. Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2017.
- Ahmad, Muhammad Yusuf, and Siti Nurjannah. "Hubungan Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Kecerdasan Emosional Siswa." *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan* 13, no. 1 (2016): 1–17. [https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2016.vol13\(1\).1509](https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2016.vol13(1).1509).
- Ahyat, Nur. "EDUSIANA : Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam." *Edusiana : Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2017): 24–31.
- Ali, Zainuddin. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Anwar, Chairul. *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan: Sebuah Tinjauan Filosofis*. 3rd ed. Yogyakarta: SUKA-Press, 2022.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Burhanudin, Ilham, Nenden Munawaroh, and Asep Tutun Usman. "Pengaruh Bimbingan Orang Tua Di Masa Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Terhadap Prestasi Belajar Siswa," 2022, 17–22.
- Daradjat, Zakiah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Cet.10. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Daradjat, Zakiyah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Cet. 10. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Dasmianti, Reza. "Implementasi Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi COVID-19 Siswa Kelas VIII Di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah Terpadu Kota Bengkulu." Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2021. <http://repository.iainbengkulu.ac.id/id/eprint/6981>.

- Evi Oktavia Sub'i. "Wawancara Bersama Guru Pendidikan Agama Islam Kelas XI IPS Di SMAN 3 Kotabumi." 2022.
- Firmansyah, Iman, Mokh. "Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar Dan Fungsi." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 17, no. 2 (2019): 79–90.
- H. Junaedi. "Wawancara Dengan Kepala Sekolah SMAN 3." 2022.
- Haqi, Ahmad Lutfi, Ahmad Fikri Haikal, Mualamatul Musawamah, Shoimmatun Nikmah, and Lin Walidiya. "Implementasi Pendidikan Agama Islam Sekolah Indonesia Den Haag." *Al-Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 5, no. 2 (December 28, 2020): 33. <https://doi.org/10.33477/alt.v5i2.1752>.
- Hardini, Isriani, and Dewi Puspitasari. *Strategi Pembelajaran Terpadu (Teori, Konsep, & Implementasi)*. Cet. Ke-1. Yogyakarta: Yogyakarta Familia, 2012. <http://opac.kaltimprov.go.id/opac/detail-opac?id=65350>.
- Juwariyah. "Pengertian Dan Komponen-Komponen Pendidikan Islam Perspektif Mahmud Yunus Dan Muhammad Athiyah Al-Basyi." *Mukaddimah* 15, no. 26 (2009): 73–88.
- M. Prawiro. "Arti Implementasi: Pengertian, Tujuan, Dan Contoh Implementasi." Maxmanroe.com, 2019. <https://www.maxmanroe.com/vid/author/maxmanroe006>.
- Magdalena, Ina, Azza Salsabila, Diah Ajeng Krianasari, and Shabira Fairuza Apsarini. "Implementasi Model Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid Di Kelas III SDN Sindangsari III." *Jurnal Pendidikan Dan Dakwah* 3, no. 1 (2021): 119–28. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa>.
- Mahfud, Rois. *Al-Islam : Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Erlangga, 2011.
- Mansyur, Abd Rahim. "Dampak COVID-19 Terhadap Dinamika Pembelajaran Di Indonesia." *Education and Learning Journal* 1, no. 2 (July 17, 2020): 113. <https://doi.org/10.33096/eljour.v1i2.55>.

- Melati, Novana. "Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Siswa Di SMA Negeri 1 Ambarawa Kabupaten Pringsewu." *Skripsi*. UIN Raden Intan Lampung, 2021.
- Minarti, Sri. *Ilmu Pendidikan Islam*. Edited by Nur Laily Nusroh. Jakarta: Amzah, 2013.
- Mohammad Daud Ali. *Pendidikan Agama Islam*. Cet. Ke-5. Jakarta: Rajawali Press, 2015.
- Mustafida, Fita. "Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Multikultural Di MIN I Kota Malang." *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 6, no. 1 (2020): 15–27. <https://doi.org/10.18860/jpai.v6i1.8085>.
- Nasution, Harun. "Akal Dan Wahyu Dalam Islam, Cet. Ke-11." Jakarta: UII Press, 2011.
- Pendidikan, Guru. "Implementasi Adalah." gurupendidikan.com, 2022. <https://www.gurupendidikan.co.id/implementasi-adalah/>.
- Prasanti, Ditha. "Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan." *LONTAR: Jurnal Ilmu Komunikasi* 6, no. 1 (2018): 13–21. <https://doi.org/10.30656/lontar.v6i1.645>.
- Rijali, Ahmad. "Analisis Data Kualitatif." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (January 2, 2019): 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.
- Rukmala. "Wawancara Bersama Guru Pendidikan Agama Islam Kelas XI MIPA Di SMAN 3 Kotabumi." 2022.
- Sulianto, Joko, Sunardi Sunardi, Sri Anitah, and Gunarhadi Gunarhadi. "Analisis Implementasi Pembelajaran Di Sekolah Dasar Pada Pengembangan Model Advance Organizer Berbasis Pendekatan Open Ended Untuk Meningkatkan Penalaran Siswa." *International Journal of Elementary Education* 3, no. 4 (2019): 396. <https://doi.org/10.23887/ijee.v3i4.21312>.
- Susanti, Wati. "Implementasi Pembelajaran Secara Daring Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Tingkat SMP Di Masa

Pandemic COVID-19.” *Inovasi Pendidikan* 7, no. 2 (November 16, 2020). <https://doi.org/10.31869/ip.v7i2.2311>.

Thabroni, Gamal. “Teknik Analisis Data Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif.” serupa.id, 2021. <https://serupa.id/teknik-analisis-data-penelitian-kualitatif-dan-kuantitatif/>.

Tisya Silvianti Ariyanti. “Wawancara Bersama Siswa Kelas XI MIPA 3 SMAN 3 Kotabumi.” n.d.

Tohirin. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam : Berbasis Integrasi Dan Kompetensi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.

Umi Musya'adah. “Peran Penting Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar.” *Aulada : Jurnal Pendidikan Dan Perkembangan Anak* 1, no. 2 (2018): 15.

Winarno, Budi. *Teori Dan Proses Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Media Pressindo, 2004.

Zainuddin Ali. *Islam Tekstual Dan Kontekstual: Suatu Kajian Aqidah, Syari'ah, Dan Akhlak*. Cet. Ke-6. Palu: Yayasan Masyarakat Indonesia Baru, 2002.

**L
A
M
P
I
R
A
N**



Lampiran 1. Instrumen Penelitian (Observasi dan Wawancara)

Materi Observasi

Informan : Siswa Kelas XI IPA & XI IPS

Lokasi : Ruang Kelas

Hari/Tanggal :

NO	INDIKATOR	PENILAIAN			
		SS	S	TS	STS
1	Pembelajaran secara daring telah memberikan dampak positif bagi siswa.				
2	Siswa dapat memahami metode dan strategi pembelajaran yang diberikan oleh guru PAI				
3	Siswa lebih menyukai proses pembelajaran PAI dilaksanakan secara PTM (Pembelajaran Tatap Muka) daripada pembelajaran secara daring.				
4	Proses pembelajaran PAI yang dilaksanakan di luar kelas dapat menambah ilmu pengetahuan siswa mengenai agama Islam.				
5	Sistem evaluasi yang diterapkan oleh guru PAI membuat nilai siswa selalu meningkat, baik dari aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan.				
6	Sarana dan Prasarana yang diberikan oleh sekolah semenjak diterapkannya Pembelajaran Tatap Muka selalu memadai dan mencukupi kebutuhan siswa.				
7	Siswa lebih memilih untuk bertanya kepada guru PAI ketika kesulitan atau belum memahami materi pembelajaran yang telah disampaikan.				
8	Siswa sering terlambat mengumpulkan tugas PAI yang telah diberikan oleh guru PAI.				
9	Siswa lebih memilih mencontek jawaban temannya ketika kesulitan menjawab soal saat Ulangan Harian PAI.				
10	Program Pembelajaran yang diterapkan oleh sekolah, seperti tadarus bersama dan				

	menyetorkan hafalan kepada guru sebelum dimulainya pembelajaran PAI telah membuat siswa semakin fasih dalam membaca kitab suci al-Qur'an.				
--	---	--	--	--	--

Keterangan

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju



Materi Wawancara

Informan : Kepala Sekolah SMAN 3 Kotabumi

Lokasi : Taman SMAN 3 Kotabumi

Hari/Tanggal :

1. Bagaimanakah implementasi pembelajaran pendidikan agama Islam di SMAN 3 Kotabumi Kabupaten Lampung Utara pada saat ini?
2. Sejak dimulainya sistem pembelajaran tatap muka (PTM) di sekolah ini, bagaimanakah perkembangan yang telah dirasakan oleh para Guru, Siswa, dan Bapak khususnya selaku Kepala Sekolah di sekolah ini?
3. Apakah tujuan utama yang ingin Bapak wujudkan untuk sekolah, khususnya dalam pendidikan agama Islam saat ini?
4. Bagaimanakah sistem perencanaan dan pelaksanaan yang telah Bapak terapkan pada pembelajaran pendidikan agama Islam untuk meningkatkan ilmu pengetahuan para peserta didik di SMAN 3 Kotabumi ini?
5. Menurut Bapak selaku Kepala Sekolah SMAN 3 Kotabumi saat ini, mengapa mata pelajaran pendidikan agama Islam selalu diprioritaskan sebagai mata pelajaran yang harus didahulukan terlebih dahulu di setiap sekolah/madrasah?
6. Apa sajakah upaya-upaya yang Bapak rencanakan untuk dapat meningkatkan prestasi-prestasi terhadap para siswa/i di sekolah ini khususnya dalam bidang keagamaan?
7. Bagaimanakah sarana&prasarana yang telah disediakan oleh pihak sekolah untuk proses pembelajaran siswa hingga saat ini?
8. Apa sajakah faktor pendukung dan penghambat yang telah Bapak rasakan semenjak proses pembelajaran di sekolah ini di aktifkan melalui sistem *online* (Dalam Jaringan) sampai

akhirnya dapat kembali *offline* (Pembelajaran Tatap Muka) lagi?

9. Bagaimanakah harapan Bapak selaku Kepala Sekolah di SMAN 3 Kotabumi terhadap para siswa/i agar dapat terus meningkatkan dan menumbuh kembangkan prestasi-prestasi yang dapat mengharumkan nama sekolah untuk kedepannya?



Materi Wawancara

Informan : Guru Pendidikan Agama Islam

Lokasi : Masjid SMAN 3 Kotabumi

Hari/Tanggal :

1. Bagaimanakah implementasi pembelajaran pendidikan agama Islam di SMAN 3 Kotabumi Kabupaten Lampung Utara pada saat ini?
2. Sejak dimulainya sistem Pembelajaran Tatap Muka (PTM) di Sekolah ini, bagaimanakah perkembangan yang telah dirasakan oleh para guru PAI selama mengajar siswa secara langsung?
3. Apakah tujuan utama yang ingin dicapai oleh para guru saat ini, khususnya Ibu selaku guru pendidikan agama Islam di SMAN 3 Kotabumi Kabupaten Lampung Utara?
4. Bagaimanakah sistem perencanaan dan pelaksanaan yang Ibu terapkan pada pembelajaran pendidikan agama Islam untuk meningkatkan ilmu pengetahuan para peserta didik di SMAN 3 Kotabumi saat ini?
5. Menurut Ibu selaku guru PAI saat ini, mengapa mata pelajaran pendidikan agama Islam selalu diprioritaskan sebagai mata pelajaran yang harus didahulukan terlebih dahulu di setiap sekolah/madrasah di seluruh Indonesia?
6. Apa sajakah upaya-upaya yang akan Ibu rencanakan atau siapkan untuk dapat meningkatkan prestasi-prestasi terhadap para siswa/i di sekolah ini khususnya pada pendidikan agama Islam?
7. Bagaimanakah sarana dan prasarana yang telah disediakan oleh pihak sekolah untuk proses pembelajaran siswa di dalam kelas saat ini? Apakah sarana dan prasarana tersebut selalu memadai?

8. Apa sajakah faktor pendukung dan penghambat yang telah Ibu rasakan semenjak pembelajaran di sekolah ini diaktifkan melalui sistem *online* (Dalam Jaringan) sampai akhirnya dapat kembali diterapkan pada sistem *offline* (Pembelajaran Tatap Muka)?
9. Bagaimanakah harapan Ibu selaku guru PAI di SMAN 3 Kotabumi agar para siswa/i di sekolah ini dapat terus meningkatkan dan menumbuh kembangkan prestasi-prestasi yang dapat mengharumkan nama baik sekolah ini untuk kedepannya?



Materi Wawancara

Informan : Siswa Kelas XI IPA dan XI IPS

Lokasi : Ruang Kelas

Hari/Tanggal :

1. Apakah pembelajaran secara daring khususnya pada mata pelajaran PAI yang telah dirasakan oleh para siswa di SMAN 3 Kotabumi Kabupaten Lampung Utara selama 2 tahun setengah ini telah memberikan sebuah dampak positif untuk siswa/i di kelas?
2. Apakah siswa/i dapat memahami metode dan strategi PAI yang telah disampaikan oleh guru PAI baik pada pembelajaran secara daring atau pembelajaran secara tatap muka pada saat ini?
3. Jika siswa diberikan sebuah pilihan manakah yang lebih siswa/i pilih antara Pembelajaran Tatap Muka (PTM) atau pembelajaran dalam jaringan (daring)? Sertakan alasannya.
4. Apakah proses pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di SMAN 3 Kotabumi ini hanya dilaksanakan di dalam kelas saja ataukah ada kegiatan lain diluar kelasnya?
5. Bagaimanakah sistem evaluasi yang diberikan oleh guru PAI pada saat ini? Dan apakah siswa sering mendapatkan nilai remedial dari guru PAI tersebut?
6. Selama pembelajaran secara tatap muka telah diaktifkan kembali, bagaimanakah sarana dan prasarana yang telah diberikan oleh pihak sekolah untuk para siswa/i di sekolah ini?
7. Menurut pendapat siswa, mengapa mata pelajaran pendidikan agama Islam di setiap sekolah atau madrasah

khususnya pada SMAN 3 Kotabumi ini selalu menjadi mata pelajaran yang diutamakan untuk siswa/i nya?

8. Bagaimanakah harapan para siswa terhadap pendidikan agama Islam di SMAN 3 Kotabumi ini agar dapat terus berkembang dan menghasilkan sebuah prestasi-prestasi dari para siswanya?



Lampiran 2. Hasil Validasi Instrumen

Materi Observasi

Informan : SISWA
 Lokasi : Ruang Kelas
 Hari/Tanggal : 11 AGUSTUS 2022

No	Indikator	Penilaian			
		SS	S	TS	STS
1	Pembelajaran secara daring telah memberikan dampak positif bagi siswa.			✓	
2	Siswa dapat memahami metode dan strategi pembelajaran yang diberikan oleh guru PAI		✓		
3	Siswa lebih menyukai proses pembelajaran PAI dilaksanakan secara PTM (Pembelajaran Tatap Muka) daripada pembelajaran secara daring.	✓			
4	Proses pembelajaran PAI yang dilaksanakan di luar kelas dapat menambah ilmu pengetahuan siswa mengenai agama Islam.		✓		
5	Sistem evaluasi yang diterapkan oleh guru PAI membuat nilai siswa selalu meningkat, baik dari aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan.		✓		
6	Sarana dan Prasarana yang diberikan oleh sekolah semenjak diterapkannya Pembelajaran Tatap Muka telah memadai dan mencukupi kebutuhan siswa.		✓		
7	Siswa lebih memilih untuk bertanya kepada guru PAI ketika kesulitan atau belum memahami materi pembelajaran yang telah disampaikan.		✓		
8	Siswa sering terlambat mengempuk tugas PAI yang telah diberikan oleh guru PAI.			✓	
9	Siswa lebih memilih menerima jawaban temannya ketika kesulitan menjawab soal saat Ulangan Harian PAI.				✓
10	Program Pembelajaran yang diterapkan oleh sekolah, seperti tadris bersama dan menyebarkan hafalan kepada guru sebelum dimulainya pembelajaran PAI telah membuat siswa semakin fasih dalam membaca kitab suci al-Qur'an.	✓			

Keterangan
 SS - Sangat Sesuai
 S - Sesuai
 TS - Tidak Sesuai
 STS - Sangat Tidak Sesuai

Gambar 1. Hasil Validasi Instrumen

Lampiran 3. Dokumen/Foto saat di SMAN 3 Kotabumi Kabupaten Lampung Utara



Gambar 2. Profil SMAN 3 Kotabumi Kabupaten Lampung Utara



Gambar 3. Penyerahan Surat Izin Penelitian Kepada Waka SMAN 3 Kotabumi



Gambar 4. Motto SMAN 3 Kotabumi



Gambar 5. Visi dan Misi SMAN 3 Kotabumi Kabupaten Lampung Utara



Gambar 6. Pelaksanaan Pembelajaran PAI Kelas XI MIPA 3



Gambar 6. Rutinitas Setoran Hafalan Siswa

Gambar 7. Buku Cetak PAI Siswa kelas XI



Gambar 8. Wawancara Bersama Kepala Sekolah SMAN 3 Kotabumi



Gambar 9. Wawancara Bersama Guru PAI Kelas XI IPS



Gambar 10. Foto Bersama Guru PAI Kelas XI IPA Setelah Wawancara



Gambar 11. Wawancara Siswa Kelas XI IPS



Gambar 12. Wawancara Siswa Kelas XI MIPA



Gambar 13. Rutinitas Kultum Sebelum Sholat Dzuhur



JADWAL DAN KELOMPOK PENGAJIAN ROHIS SMAN 3 KOTABUMI

HARI KAMIS (BA'DA ASHAR)

AKHWAT KELOMPOK I		AKHWAT KELOMPOK II	
1.	SEPTI PUTRI RAMADHANI	1.	SARAH NURUL IZAH
2.	ZAKIYAH ZAHRA P.P	2.	ZAHRA ENA SURJ
3.	HENI SUCI PERMATA PUTRI	3.	YOANCE KAROLIN
4.	HANISA RAHMA PUSPITA	4.	ALISYA CHINTYA ADRAINI
5.	GITA PITRIA AMANDA	5.	DESTY AMANDA SANJAYA
6.	BILQIS ZAHROTUSSYIFA	6.	DELVA AULIA PUTRI
7.	LISYA NADILA PUTRI	7.	TISYA SELVIANI ARIYANTI
8.	DARA PERMATA SARI	8.	ALGANTI AFLIANSYAH SETRI
9.	HENI SEPTIANI	9.	DINI MUTIARA
10.	ANISA RAMADHANI	10.	ELVANISA WAHYU AZZARA
11.	HIKMA LIA KHOIRUNNISA	11.	SARAH SUKMA WARDANI
12.	ELVINA NOVITA SARI	12.	RISA FITRICIA
13.	RIKA INRIYANI	13.	AZZARINA
14.	VIVIANI	14.	MAYA SARI
15.	REVVY CALLYA CETTA	15.	REWINA RAKHA PHELIA P
16.	NIVIA KURNIA NINGSIH	16.	RINI AYU LESTARI
17.	SINTA RAMADANI	17.	ANANDA INDAH OUTRIANDANI
18.	MARETA SARAH ASSYIFA	18.	DEWI SHAHARANI
19.	LOVISADA FATIA KAMIL S	19.	SISKA RAMDINI
20.	MELINDA HASANAH	20.	YULIYA AGUSTINA
21.	NAURA SALSABILA RANIA	21.	JUWITA PANCA PRATIWI
22.	DELVA	22.	AZAHRA AULIA RAHMI
23.	ICHA LETIZIA	23.	ADISTIA ZAHRA SALSABILA
24.	SEPTIA ANGGRAINI	24.	SEVIANA PUTRI
25.	INTAN NURAINI FASHA	25.	AZ-ZAHRA
26.	ZAHRA MARBET	26.	SALSABILA EKA PUTRI

Mengetahui,
Pembina Rohis

SEPTA MALASARI, S.Pd.I
NIP. 198209082009032003



ROHANI ISLAM (ROHIS)
SMA NEGERI 3 KOTABUMI LAMPUNG UTAR.

Jl. Sersan Labe Gula No. 45 Kota Alam Kotabumi 34519 Tlp/ (0724) 123802



TUGAS & JADWAL TAHSIN
SHOLAT DZUHUR SMAN 3 KOTABUMI
BULAN JULI & AGUSTUS

No	Hari, Tanggal	Nama Petugas Kultum	Ket.
1	Senin, 25 Juli 2022	M. Adhitya Surya Sefa (XI MIPA 2)	
2	Selasa, 26 Juli 2022	Ikkal Feri Amanda. (XI MIPA 2)	
3	Rabu, 27 Juli 2022	Rasyidu Hayan Hidayat (XII IPS 3)	
4	Kamis, 28 Juli 2022	Dara Permata Sari, (XI MIPA 3)	
5	Jumat, 29 Juli 2022	Juwita Panca Pratiwi (XII MIPA 5)	
6	Senin, 01 Agustus 2022	Perdiansyah (XI IPS 2)	
7	Selasa, 02 Agustus 2022	M. BagusAtma Jaya(XI IPS 3)	
8	Rabu, 03 Agustus 2022	Bagus Ajie Dinata(XI IPS 1)	
9	Kamis, 04 Agustus 2022	Ahmad Faiq Fawwaz A. (XI MIPA 2)	
10	Jumat, 05 Agustus 2022	M. Adhitya Surya Sefa (XI MIPA 2)	
11	Senin, 08 Agustus 2022	Ikkal Feri Amanda. (XI MIPA 2)	
12	Selasa, 09 Agustus 2022	Rasyidu Hayan Hidayat (XII IPS 3)	
13	Rabu, 10 Agustus 2022	Dara Permata Sari. (XI MIPA 3)	
14	Kamis, 11 Agustus 2022	Juwita Panca Pratiwi (XII MIPA 5)	
15	Jumat, 12 Agustus 2022	Perdiansyah (XI IPS 2)	
16	Senin, 15 Agustus 2022	M. BagusAtma Jaya(XI IPS 3)	
17	Selasa, 16 Agustus 2022	Bagus Ajie Dinata(XI IPS 1)	
18	Rabu, 17 Agustus 2022	Ahmad Faiq Fawwaz A. (XI MIPA 2)	
19	Kamis, 18 Agustus 2022	M. Adhitya Surya Sefa (XI MIPA 2)	
20	Jumat, 19 Agustus 2022	Ikkal Feri Amanda. (XI MIPA 2)	
21	Senin, 22 Agustus 2022	Rasyidu Hayan Hidayat (XII IPS 3)	
22	Selasa, 23 Agustus 2022	Dara Permata Sari. (XI MIPA 3)	
23	Rabu, 24 Agustus 2022	Juwita Panca Pratiwi (XII MIPA 5)	
24	Kamis, 25 Agustus 2022	Perdiansyah (XI IPS 2)	
25	Jumat, 26 Agustus 2022	M. BagusAtma Jaya(XI IPS 3)	
26	Senin, 29 Agustus 2022	Bagus Ajie Dinata(XI IPS 1)	
27	Selasa, 30 Agustus 2022	Ahmad Faiq Fawwaz A. (XI MIPA 2)	
28	Rabu, 31 Agustus 2022	M. Adhitya Surya Sefa (XI MIPA 2)	



Kotabumi, 25 Juli 2022
Pembina Rohis



JADWAL DAN KELOMPOK PENGAJIAN ROHIS SMAN 3 KOTABUMI

HARI KAMIS (BA'DA ASHAR)

IKHWAN KELOMPOK I		IKHWAN KELOMPOK II	
1	ISMAIL ROFI AL-FARIZI	1	REZKA FATURAHMAN
2	M BAGUSATMA JAYA	2	BAGUS ADJIE DINATA
3	M FADLY	3	M FACRY ANGKASA
4	M ILYAS FIKRI	4	OKUCA MAULANA
5	IKBAL FERI AMANDA	5	KHOIRUL ARKHAN
6	SANDI IMAM DLAL	6	FAUZAN KHADAFT ALWI
7	M ADHITYA SURYA SEFA	7	BERTO RAMADHAN
8	RIO SAPUTRA	8	PERDIAN SYAH
9	AHMAD FAIQ FAWWAZ A	9	AHMAD RIVALDO F
10	RAJA DARMA	10	NUR AKBAR P P
11	RASYIDU HAYAN HIDAYAT	11	RAHMAT HARDIAN SAPUTRA
12	ALPIN	12	M ROYYAN RAMADHAN
13	A GANI RAFLI	13	M SULTHON DAFFA R
14	RIFA AGUSNA AL KAUSAR	14	ARKHAN A KHOZIN
15	OKI SAPUTRA	15	ADNAN FADHIL MAULANA
16	RIZKY SARAH PRATAMA	16	AL-FIQRI BINTANG ICHSANI
17	M ROY PRAYOGA	17	AHMAD ARYADI SEPTA
18	M GILANG MUJIAT		

Mengetahui,
Pembina Rohis

SEPTA MALASARI, S.Pd.I
NIP. 198209082009032003

Gambar 14. Data Pelaksanaan Program Kerja Rohis di SMAN 3 Kotabumi

Lampiran 4. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian di SMAN 3 Kotabumi

 **PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG**
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 3 KOTABUMI 
Alamat : Jl. Serana Laha Gole No. 43 Kota Alam, Kotabumi 34119 Tlp. (0724) 23882
Email : sman3kotabumi@gmail.com NISN : 10412051001 NPSN : 10001026

SURAT KETERANGAN
No : 0915/L.12.04/SMAN. 3/KM/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Negeri 3 Kotabumi

Nama	HEJUNAEDE, S.Pd., MM.
NIP	19701225 199412 1 001
Pangkat / Gol	Pembina TK / IV b.
Jabatan	Kepala Sekolah

dengan ini menerangkan:

Nama	Nurbumidah
NIM	1011010201
Semester	VIII (Delapan)
Program Studi	Pendidikan Agama Islam

Nama tersebut diatas adalah Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah mengadakan Penelitian pada tanggal 21 Juli s.d. 5 September 2022 di SMA Negeri 3 Kotabumi Dengan judul penelitian " Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 3 Kotabumi Kabupaten Lampung Utara "

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kotabumi, 5 September 2022
Kepala SMAN 3 Kotabumi


HEJUNAEDE, S.Pd., MM.
NIP. 19701225 199412 1 001

Gambar 15. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian di SMAN 3 Kotabumi

Lampiran 5. Bukti Hasil Turnitin Skripsi

**KEMENTRIAN AGAMA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN
Jl. Lelaki II, Endau Barat, Sukaraja I, Bandar Lampung 35131
Telp: 0721 780887-74511 Fax: 780422 Website: www.iainraden.ac.id

SURAT KETERANGAN
Nomor: B-6614/Un.16 / P1 /KT/XII/ 2022

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I
NIP : 197308291998031003
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung
Menerangkan Bahwa Skripsi Dengan Judul :

**Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 3
Kotabumi Kabupaten Lampung Utara**
Karya :

NAMA	NPM	FAK/PRODI
Nurhamidah	1811010201	FTK/PAI

Bebas plagiasi sesuai dengan hasil pemeriksaan tingkat kemiripan sebesar 8% dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.
Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 21 Desember 2022
Kepala Pusat Perpustakaan


Dr. Ahmad Zarkasi, M.Sos. I
NIP.197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyerahan di Pusat Perpustakaan.

Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 3 Kotabumi Kabupaten Lampung Utara

ORIGINALITY REPORT

8%	6%	2%	4%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	2%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
3	Submitted to Lambung Mangkurat University Student Paper	<1%
4	core.ac.uk Internet Source	<1%
5	kangepondok.blogspot.com Internet Source	<1%
6	digilib.uinsgd.ac.id Internet Source	<1%
7	Mohammad Lutfi Eko Nurseha, Arifin Nur Budiono, Wahyuni Wahyuni. "Pengaruh Ujian Ulangan Harian Menggunakan Computer Based Test Terhadap Motivasi Belajar Siswa", PEDAGOGIKA, 2021 Publication	<1%

8	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1%
9	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1%
10	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	<1%
11	jurnal.fkip.unila.ac.id Internet Source	<1%
12	Submitted to Universiti Teknologi MARA Student Paper	<1%
13	etheses.iainpekalongan.ac.id Internet Source	<1%

14 Faqihatin Faqihatin. "Peran Media Sosial dalam Menunjang Pembelajaran Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam dan Pembinaan Karakter Mahasiswa", *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 2021
Publication

15 scholar.unand.ac.id
Internet Source

16 ejournal.undiksha.ac.id
Internet Source

17 Khairunnisaa Khairunnisaa, Della Irachmi, Devi Lestari, Fauziah Rahayu, Vicky F Sanjaya. "Analisis Swot terhadap Strategi Pemasaran

"Rumah Makan Sambel Alu", *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 2020
Publication

18 berkas.dpr.go.id
Internet Source

19 digilib.unila.ac.id
Internet Source

20 mangihot.blogspot.com
Internet Source

21 www.scribd.com
Internet Source

22 lib.ui.ac.id
Internet Source

23 moam.info
Internet Source

24 repositori.uin-alauddin.ac.id
Internet Source

25 repository.uinsaizu.ac.id
Internet Source

26 repository.upi.edu
Internet Source

27 www.kompasiana.com
Internet Source

28 www.pisktb.com
Internet Source